

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO DALAM  
BELANJA ONLINE SECARA KREDIT MELALUI  
MARKETPLACE**

**Oleh:**

**DWINANDA YUDA PRATAMA  
NPM. 1903011041**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/ 2023 M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO DALAM  
BELANJA ONLINE SECARA KREDIT MELALUI  
MARKETPLACE**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**DWINANDA YUDA PRATAMA**  
NPM. 1903011041

Pembimbing : Suci Hayati, S.Ag.,M.S.I

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H/ 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
(IAIN) METROFAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507  
Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : DWINANDA YUDA PRATAMA  
NPM : 1903011041  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT MAHASISWA EKONOMI SYARIAH  
IAIN METRO DALAM BELANJA ONLINE  
SECARA KREDIT MELALUI MARKETPLACE**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Metro, 25 Mei 2023  
Dosen Pembimbing

**Suci Hayati, S.Ag. M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT MAHASISWA EKONOMI SYARIAH  
IAIN METRO DALAM BELANJA ONLINE  
SECARA KREDIT MELALUI MARKETPLACE

Nama : DWINANDA YUDA PRATAMA

NPM : 1903011041

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 25 Mei 2023  
Dosen Pembimbing

  
Suci Hayati, S.Ag. M.S.I  
NIP. ~~19770309~~ 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
E-mail: [iainmetro@gmail.com](mailto:iainmetro@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-2380/In-28.3/D/PP.00.9/06/2023

Skripsi dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO DALAM BELANJA *ONLINE* SECARA KREDIT MELALUI *MARKETPLACE* , disusun oleh : DWI NANDA YUDA PRATAMA, NPM. 1903011041, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Selasa/ 13 Juni 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/ Moderator : Suci Hayati, M.S.I

(.....)

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

(.....)

Penguji II : Hotman, M.E.,Sy

Sekretaris : Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom

(.....)

Mengetahui,  
Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO DALAM BELANJA ONLINE SECARA KREDIT MELALUI MARKETPLACE

Oleh:  
**DwiNanda Yuda Pratama**

Berbelanja secara *online* merupakan kegiatan paling populer di samping *email* dan *web browsing*. seperti berbelanja buku, tiket, pakaian, sepatu, video games, dan produk-produk lainnya yang merupakan item-item paling populer di internet. Hal tersebut menimbulkan terciptanya marketplace yang merupakan model transaksi jual beli baru yang berkembang seiring pesatnya perkembangan infrastruktur teknologi informasi. Dengan adanya *marketplace* tersebut setiap orang dapat melakukan aktivitas jual beli dengan mudah, cepat dan murah karena tidak ada batas ruang, jarak dan waktu, aplikasi belanja online yang terdapat di Indonesia beragam. Shopee menjadi aplikasi belanja daring pertama yang membuat pengguna aplikasi tersebut dapat menjelajahi, berbelanja, maupun menjual berbagai jenis produk. *PayLater* adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan metode pembayaran dengan cicilan tanpa kartu *kredit* dimana perusahaan aplikasi menalangi dulu pembayaran tagihan pengguna di *merchant* setelahnya pengguna membayar tagihan tersebut kepada perusahaan aplikasi. Fitur ini banyak digunakan karena dapat memudahkan para pengguna *marketplace*, dengan adanya fitur ini juga dapat memberikan pengalaman berbelanja secara cepat dan praktis serta banyak promo menarik yang didapatkan.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa IAIN Metro khususnya jurusan Ekonomi Syariah dalam belanja online secara kredit melalui marketplace, penelitian menggunakan metode kualitatif lapangan (*fieldresearch*). Informasi yang dibutuhkan dalam hal ini adalah mahasiswa IAIN Metro jurusan Ekonomi Syariah yang melakukan transaksi belanja *online* menggunakan fitur *paylater*. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah para mahasiswa IAIN Metro jurusan Ekonomi Syariah pengguna *paylater*. Faktor yang paling utama yang di utarakan dari responden tentang minat mereka menggunakan fitur *paylater* untuk bertransaksi dalam belanja online melalui marketplace meliputi *facilitating conditions* (Memfasilitasi Kondisi), faktor kemudahan karena dengan itu mereka dapat bertransaksi saat belanja online secara kredit dengan keterbatasan dana yang dimiliki dan kemudahan yang di berikan pada saat pembayaran dan juga kemudahan dalam mengakses fitur yang dapat dilakukan kapanpun dan dimana pun.

**Kata Kunci:** *Paylater, Belanja Online, Marketplace*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWINANDA YUDA PRATAMA

NPM : 1903011041

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya terkecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Mei 2023

Yang Menyatakan,



**DWINANDA YUDA PRATAMA**

NPM. 1903011041

## MOTTO

﴿٦٧﴾ وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) ditengah-tengah antara demikian”. (Q.S Al-Furqan : 67)

“Love the life you live. Live the life you love.”

Bob Marley

“Jadilah seperti yang kau ingini, memuncaklah hebat meskipun nanti”

Farid Stevy



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Dengan mengucap rasa syukur dan memohon ridho kepada Allah SWT, sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa bahagia kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Ibunda (Yuni Meri Putri) dan ayahanda (Suwondo) tercinta yang selalu mengasuh dan mendidikku sejak kecil dan selalu mendoakan mengharapakan keberhasilanku. Tiada yang dapat peneliti perbuat untuk membalas kebaikan mereka. Hanya seuntaian do'a yang dapat peneliti berikan, jazakumullah katsir "semoga Allah SWT. membalas amal kebaikan dengan balasan yang berlipat ganda" amin
2. Kakakku Rosalin Putri Khotmasari yang selalu memberikan dukungan semangat doa serta dukungan morin dan materil yang berguna bagiku agar dapat bertahan hidup selama menuntut ilmu.
3. Keluarga besar Sudarto's family terutama pada Mbahku Suyatini dan bule-buleku serta saudara saudaraku yang selalu memberikan motivasi dan nasehat-nasehat yang membuat hidupku lebih berarti.
4. Bapak/Ibu Dosen IAIN Metro Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah bnyak membantu dan memberikan ilmu pengetahuan kepadaku selama ini.
5. Dosen pembimbing ibunda Suci Hayati, S.Ag.,M.S.I yang selalu membimbing dan memberikan arahan yang terbaik untukku.

6. Untuk Kang taufiqurahman, Yudhi Trio Vani, Nur Faizi, Irgi Abdillah, Arinta Rahmasari dan orang-orang terdekatku yang selalu mengingatkan dan memberikan motivasi dan membantuku.
7. Teman teman Esy.A yang selalu membantu dan memberikan canda tawa disetiap suka maupun duka semoga kita semua jadi orang sukses dan bisa berguna bagi nusa dan bangsa.
8. Semua teman-teman seperjuanganku Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2019 yang tidak mungkin disebutkan satu persatu memberi motivasi bagi peneliti, semoga sukses selalu.
9. Almamater yang telah menempahku dan mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita.
10. Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri Metro.
11. Berbahagialah wahai tersepelekan karena dengan begitu kalian punya kesempatan besar untuk mengejutkan!
12. *Selangit penuh mendung memperingatkan seribuan mata pisau terhujan  
Dan payung bajaku biarkan tak berkembang ketakutanlah yang  
menenggelamkan, selangit penuh cahaya tertaburkan Seribuan tangkai  
bunga ditumbuhkan dan payung bajaku biarkan tak berkembang  
keberanian yang menyelamatkan.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum, Wr. Wb.*

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas Taufik, Hidayah dan Iniyah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini. Penelitian Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E).


Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Hj. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudistira Ardana, M.E.K selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Suci Hayati, S.Ag.,M.S.I selaku Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan yang sangat bermanfaat kepada peneliti.
5. Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam proses penyelesaian Proposal ini.

Segala kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup penelitian ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah serta bagi pihak-pihak yang terkait.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Metro, 01 Mei 2023  
Peneliti,



**Dwi Nanda Yuda Pratama**  
NPM. 1903011041

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                                    | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                     | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA DINAS</b> .....  | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                               | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                                | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>vi</b>   |
| <b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....                           | <b>vii</b>  |
| <b>MOTTO</b> .....   | <b>viii</b> |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                                       | <b>ix</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                    | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                      | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                   | <b>xv</b>   |
| <br>   |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                       |             |
| A. Latar Belakang .....  | 1           |
| B. Pertanyaan Penelitian .....                                 | 8           |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                         | 8           |
| D. Penelitian Relevan.....                                     | 9           |
| <br>   |             |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                                   |             |
| A. Minat Penggunaan Paylater.....                              | 14          |
| 1. Pengertian Minat Penggunaan Paylater .....                  | 14          |
| 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Paylater   | 15          |
| B. Belanja Online Kredit/Paylater .....                        | 16          |
| 1. Pengertian Belanja Online Secara Kredit Atau Paylater ..... | 16          |
| 2. Kelebihan dan Kekurangan Paylater .....                     | 18          |
| C. Marketplace.....  | 23          |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian ..... | 25 |
| B. Sumber Data.....                 | 26 |
| C. Teknik Pengumpulan Data.....     | 28 |
| D. Teknik Analisis Data.....        | 29 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Mahasiswi IAIN Metro .....  | 33 |
| 1. Sejarah Singkat Berdirinya IAIN Metro .....   | 32 |
| 2. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Metro. ....  | 36 |
| 3. Struktur Organisasi IAIN Metro .....  | 37 |
| 4. Profil Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro.....  | 37 |
| B. Praktek Belanja Online Secara Kredit Melalui Marketplace Shopee<br>Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro..... | 40 |
| C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Ekonomi<br>Syariah Dalam Belanja Online Secara Kredit Melalui Marketplace | 58 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 62 |
| B. Saran.....       | 62 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.1 Jumlah Seluruh Mahasiswa IAIN Metro Tahun 2023 ..... | 39 |
|--|----|

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Tugas
4. Surat Research
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Uji Plagiasi Turnitin
7. Fomulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto-Foto Penelitian
9. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan serta kemajuan zaman pada saat ini terjadi sangat pesat, begitu pula pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang memberikan banyak pengaruh bagi penggunanya. yang membuat penggunanya dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi secara terkomputerisasi dan memanfaatkannya. Adanya kemajuan teknologi informasi didukung dengan tidak adanya hambatan ruang dan waktu penggunaan berbagai alat informasi yang dapat menunjang dalam berbagai kebutuhan hidup salah satunya dalam berbelanja secara online.<sup>1</sup>

Berbelanja secara online merupakan kegiatan paling populer di samping email dan web browsing. seperti berbelanja buku, tiket, pakaian, sepatu, video games, dan produk-produk lainnya yang merupakan item-item paling populer di internet. Belanja online digunakan sebagai media komunikasi dan perdagangan secara elektronik, untuk meningkatkan atau memperbaiki nilai, kualitas dan daya tarik dalam memberikan manfaat serta kepuasan pelanggan yang lebih baik, itulah sebabnya kenapa belanja online lebih nyaman dan dari hari ke hari semakin meningkat popularitasnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Phyta Rahima dan Irwan Cahyadi, "Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram," *Target : Jurnal Manajemen Bisnis* 4, no. 1 (8 Juli 2022): 39.

<sup>2</sup>Herry Hermawan, "Sikap Konsumen Terhadap Belanja Online," *WACANA* Vol. 16 NO. 1 (2017): 137.



Hal tersebut menimbulkan terciptanya marketplace yang merupakan model transaksi jual beli baru yang berkembang seiring pesatnya perkembangan infrastruktur teknologi informasi. Marketplace ini dirancang untuk memudahkan proses jual beli yang kompleks sehingga tercipta efisiensi dan efektifitas. Dengan adanya marketplace tersebut setiap orang dapat melakukan aktivitas jual beli dengan mudah, cepat dan murah karena tidak ada batas ruang, jarak dan waktu.<sup>3</sup>

Sistem jual beli berbasis marketplace merupakan kegiatan transaksi jual beli yang dilakukan secara online dengan cukup praktis tanpa harus berkorban lebih dan cukup melakukan transaksi bisnis melalui hp, laptop atau alat telekomunikasi lainnya. Marketplace juga dapat menunjukkan banyaknya pengaruh yang berdampak positif baik bagi pengguna dalam mencari informasi maupun untuk kegiatan bisnis.<sup>4</sup> Aplikasi belanja online yang terdapat di Indonesia beragam. Salah satu dari aplikasi tersebut adalah Shopee.

Shopee merupakan aplikasi belanja online yang menyediakan berbagai media penjualan produk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti fashion, peralatan rumah tangga, dan sebagainya. Shopee menjadi aplikasi belanja daring pertama yang membuat pengguna aplikasi tersebut dapat menjelajahi, berbelanja, maupun menjual berbagai jenis produk.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Rini Yustiani dan Rio Yunanto, "Peran Marketplace Sebagai Alternatif Bisnis Di Era Teknologi Informasi," *Komputa : Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika* Vol. 6, no. 2 (2017): 45.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 46

<sup>5</sup> Basrah Saidani, Lisa Monita Lusiana, dan Shandy Aditya, "Analisis Pengaruh Kualitas Website Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Membentuk Minat Pembelian Ulang Pada Pelanggan Shopee | JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia," *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* Vol. 10 No. 2 (2019): 426.

Dalam kemudahan-kemudahan yang ada, marketplace shopee juga memberikan fitur yang dapat memudahkan para penggunanya dalam bertransaksi fitur yang diberikan yaitu seperti paylater atau beli sekarang bayar nanti.

PayLater adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan metode pembayaran dengan cicilan tanpa kartu kredit dimana perusahaan aplikasi menalangi dulu pembayaran tagihan pengguna di merchant setelahnya pengguna membayar tagihan tersebut kepada perusahaan aplikasi. Fitur ini banyak digunakan karena dapat memudahkan para pengguna marketplace, dengan adanya fitur ini juga dapat memberikan pengalaman berbelanja secara cepat dan praktis serta banyak promo menarik yang didapatkan.<sup>6</sup>

Paylater saat ini menjadi primadona di kalangan generasi milenial karena kemudahan aksesnya, terlebih untuk mereka yang memiliki keterbatasan keuangan dan tidak mempunyai kartu kredit dikarenakan persyaratan yang dirasa cukup rumit, sementara keinginan untuk meniru gaya hidup zaman sekarang yang cenderung meningkat, serta banyaknya promo diskon dan juga cashback yang ditawarkan sangatlah menggiurkan. Hal ini mengakibatkan peningkatan jumlah pengguna dan transaksi dengan metode paylater.<sup>7</sup>

Dalam pandangan Islam Shopee PayLater termasuk dalam akad Qardh.

Akad Qardh disini adalah bentuk suatu akad antara si peminjam dan yang

---

<sup>6</sup>In Emy Prastiwi dan Tira Nur Fitria, "Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (17 Maret 2021): 4.

<sup>7</sup>Dian Maya Maulida, "Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Sikap Konsumerisme Akibat Metode Pembayaran Tunda Bayar (Paylater)," *JURNAL TRANSFORMATIF* Vol. 5 No. 2 (2021): 133.

meminjamkan uang dalam rangka tolong menolong untuk kebaikan. Pada umumnya hukum Qardh adalah sunah bagi orang yang meminjamkan Sebagian hartanya serta mubah atau diperbolehkan bagi seseorang yang mengutang. Hal ini sesuai pada ayat Al-Qur'an dibawah ini :

Dalil : Al-Baqarah ayat 245

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ وَأُضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

Artinya: *Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.*

Jual beli secara kredit dalam Islam diperbolehkan tetapi harus memenuhi syarat dan ketentuan Syariah dalam islam. Menurut Ulama dari Mazhab Syafi'I, Hanafi, Maliki, Hambali, Zaid bin Ali dan mayoritas para ulama memperbolehkannya jual beli menggunakan kredit, namun akadnya harus jelas. Nah, Pada praktik Shopee PayLater ini, pihak Shopee sudah menginformasikan untuk memilih pembayaraan belanjaan antara bulan depan tanpa bunga atau melebihi waktu jatuh tempo dengan bunga 2,95%. Praktik Shopee PayLater dalam Pandangan Islam sudah memenuhi rukun dan syarat akad Qardh (pinjam-meminjam), namun pada muqtarid (orang yang meminjam) atau pengguna Shopee PayLater tidak dapat dipastikan akan terpenuhinya syarat akad Qardh tersebut. Karena dalam akad ini dilakukan secara online atau via aplikasi melalui pembuktian Kartu Tanda Penduduk (KTP) tidak dapat dipastikan kalau si peminjam adalah orang yang mengerti

hukum, akan tetapi ketentuan seperti ini dapat dijadikan sebagai bukti bahwa si pengguna orang yang mampu bertindak hukum.

Fitur *paylater* membantu para masyarakat atau konsumen agar dapat memenuhi segala kebutuhan dan keinginannya, seperti berbelanja segala kebutuhan, barang dan jasa tanpa harus memiliki keuangan yang cukup. sebagai salah satu solusi alat pembayaran alternatif dalam berbelanja online pada *marketplace* yang mudah untuk digunakan membuat masyarakat terdoda untuk menggunakannya tak terkecuali mahasiswa.<sup>8</sup>

Saat ini para remaja khususnya mahasiswa mereka banyak memiliki kebutuhan yang mendadak serta ada juga yang ingin diakui eksistensinya oleh lingkungan yang ada disekitar mereka, mereka akan melakukan berbagai cara untuk berusaha dalam mengikuti perkembangan yang ada pada lingkungan mereka. Karena kebutuhan setiap orangnya berbeda dan tidak sama dengan yang lainnya. Sehingga dalam hal tersebut mahasiswa melakukan berbelanja online secara kredit sebagai solusi untuk dapat memenuhi kebutuhannya.

Mahasiswa IAIN Metro pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) khususnya jurusan Ekonomi Syariah yang terdapat mahasiswa yang berbelanja online secara kredit melalui *marketplace* dan hanya mengutamakan keinginan serta kemudahan yang diberikan untuk mengikuti trend perkembangan yang ada. Banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan belanja online secara kredit yaitu adanya barang-barang kredit,

---

<sup>8</sup> Flinsia Debora Wurangan, Daisy Engka Dan Jacline Sumual, "Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi Yang Kost Di Kota Manado", dalam Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol 15, No 02, 2015, 75.

pengaruh teman, trend, promo serta adanya model barang yang bagus dan karena keinginan sendiri atau pun karena kebutuhan yang mendesak.

Berdasarkan prasurvey peneliti menemukan beberapa mahasiswa FEBI IAIN Metro jurusan Ekonomi Syariah, bahwa terdapat mahasiswa yang melakukan belanja online melalui marketplace secara kredit di masing-masing angkatan yaitu pada angkatan 2019 yang berjumlah 231 mahasiswa terdapat 15 mahasiswa yang melakukan belanja online menggunakan paylater, angkatan 2020 berjumlah 211 terdapat 6 mahasiswa dan angkatan 2021 berjumlah 202, terdapat 10 mahasiswa yang melakukan belanja online menggunakan paylater.

Berdasarkan pada uraian tersebut, terdapat 31 mahasiswa yang menggunakan fitur paylater untuk bertransaksi dalam belanja online. Belanja online secara kredit ini sudah menjadi hal yang biasa di beberapa mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro yang menggunakan fitur tersebut. Berbagai alasan menjadikan mereka menggunakan fitur paylater untuk berbelanja online di beberapa platform marketplace seperti shopee. Dimana mahasiswa sebagai pembeli melakukan kredit karena kebutuhan serta mudah, cepat dan praktis, dan dapat membayar dengan tempo yang ditentukan. Akan tetapi jika dilihat dari kenyataan yang ada para mahasiswa FEBI IAIN Metro khususnya pada jurusan Ekonomi Syariah banyak yang belum memiliki penghasilan sendiri, hanya mengandalkan uang saku yang seharusnya untuk memenuhi kebutuhan sebagai seorang mahasiswa akan tetapi dipergunakan untuk melakukan kredit yang akan menimbulkan beban bagi mahasiswa tersebut karena harus memikirkan cicilan, yang pada akhirnya menyebabkan

mahasiswa banyak yang mengesampikan kebutuhan pokok yang seharusnya dipenuhi oleh mahasiswa.

Berdasarkan wawancara pada mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2019 yaitu dengan KV,SJ,AR,EC,LM.<sup>9</sup> angkatan 2020 MLG,SYZ.<sup>10</sup> angkatan 2021 MJL,KMU,DWA.<sup>11</sup> Menjelaskan bahwa mereka menggunakan fitur paylater karena merasa uang masih kurang untuk membeli atau bertransaksi pada marketplace shopee dan belum ada pemasukan tambahan, maka dari itu mereka memilih menggunakan paylater untuk memudahkan bertransaksi disaat kondisi uang masih belum mencukupi karena pembayaran bisa dicicil atau dapat menabung terlebih dahulu untuk mempersiapkan limit pembayaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas dijelaskan bahwa fenomena belanja online secara kredit ini terdapat beberapa di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam(FEBI) IAIN Metro khususnya jurusan Ekonomi Syariah. Yang dimana seorang mahasiswa harus mengutamakan kebutuhan pokoknya dan juga harus dapat menerapkan konsep hemat dan menggunakan harta untuk sesuatu yang bermanfaat agar kebutuhan hidup selama berkuliah dapat tercukupi dari uang saku yang diberikan orangtuanya, sehingga dalam pemenuhan kebutuhan hidup setiap individu dapat terpenuhi dalam mengonsumsi yang sesuai dengan kebutuhan.Dimana semakin hari tingkat

---

<sup>9</sup> “Wawancara Dengan KV, AR, SJ Mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2019,” 12 Januari 2023.

<sup>10</sup> “Wawancara Dengan MLG,SYZ Mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2020,” 19 Maret 2023.

<sup>11</sup> “Wawancara Dengan MJL,KMU,DWA Mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2021,” 20 Maret 2023.

kebutuhan manusia semakin meningkat, apalagi budaya konsumtif saat ini sudah semakin meluas ditengah-tengah masyarakat khususnya mahasiswa dimana mahasiswa terkadang sudah memiliki banyak barang, namun masih menginginkan barang yang lainnya ataupun barang yang sejenis tanpa memikirkan kebutuhan pokok yang lebih penting yang seharusnya dipenuhi oleh mahasiswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk membahas mengenai Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa FEBI IAIN METRO Terhadap Belanja Online Secara Kredit Melalui Marketplace.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka pertanyaan penelitian sebagai berikut: Apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FEBI IAIN Metro dalam berbelanja online secara kredit melalui marketplace?.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FEBI IAIN Metro dalam melakukan belanja online secara kredit.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan dipenelitian ini adalah:

a. Manfaat Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam pengembangan keilmuan serta menambah wawasan tentang pentingnya kebutuhan yang harus diutamakan.

b. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi mahasiswa IAIN Metro agar lebih menerapkan sikap hemat dan tidak berlebihan (konsumtif).pemikiran dalam pengembangan keilmuan serta menambah wawasan tentang pentingnya kebutuhan yang harus diutamakan.

#### **D. Penelitian Relevan**

Bagian ini memuat uraian mengenai hasil penelitian terdahulu yang telah dikaji. terdapat beberapa penelitian terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat dari sisi mana peneliti tersebut membuat suatu karya ilmiah, disamping itu akan terlihat suatu perbedaan tujuan serta hasil yang ingin dicapai oleh masing-masing peneliti. Dibawah ini akan dipaparkan pada beberapa penelitian yang telah diteliti sebelumnya, secara umum hasil penelitian yang telah lalu diantaranya dari penelitian yang dilakukan oleh:Resty Anggela dengan judul “Pola Konsumtif Dalam Jual Beli Secara Kredit Mahasiswi Jurusan Ekonomi SyariahIain Metro”. Adapun tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumtif mahasiswa IAIN Metro dalam jual beli kredit dan untuk mengetahui bagaimana sistem kredit yang sering dilakukan oleh



mahasisiwi IAIN Metro. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa transaksi jual beli kredit diminati oleh kalangan mahasisiwi IAIN Metro khususnya Jurusan Ekonomi Syariah, karena memudahkan untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan dengan keterbatasan dana. Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumtif dalam jual beli kredit mahasisiwi IAIN Metro yaitu faktor budaya, kelompok anutan, persepsi, motivasi, sikap dan kepercayaan serta usia, keadaan ekonomi dan kepribadian. Sedangkan sistem pembayaran yang disukai yaitu dengan cara mengangsur.<sup>12</sup> Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi jual beli online secara kredit, sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada transaksi jual beli yg dilakukan secara umum.

Hasil penelitian lain yang ditemukan dari Inas Tsana dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Transaksi Belanja Online Via Platform Marketplace” (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya) adapun tujuan dari penelitian skripsi tersebut untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi transaksi belanja online via platform marketplace bagi mahasiswa atau generasi milenial. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya. Dengan total data yang dikumpulkan sebanyak 317 mahasiswa yang pernah melakukan transaksi belanja online. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ada empat faktor untuk melakukan transaksi dalam belanja online: uang saku, persepsi harga, trend, dan gaya hidup memiliki

---

<sup>12</sup> Resty Anggela, Pola Konsumtif Dalam Jual Beli Secara Kredit Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Iain Metro, (Metro:IAIN METRO,2018), 70.

pengaruh yang signifikan positif.<sup>13</sup> Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berbelanja online. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada transaksi jual beli yang dilakukan secara umum atau tidak menggunakan sistem kredit.

Hasil penelitian lain yang ditemukan dari Budi Putri Utami dengan judul “Praktek Kredit Barang Melalui Shopee Paylater Dari Marketplace Shopee Berdasarkan Hukum Ekonomi Islam Dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata” adapun tujuan dari penelitian skripsi tersebut yaitu untuk mengetahui praktek kredit barang melalui Shopee paylater dari marketplace Shopee berdasarkan hukum ekonomi Islam dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hasil dari penelitian dan pembahasan, bai’ taqsih sama dengan jual beli kredit atau disebut juga al-bai’ ila ajal. Adapun definisinya adalah jual beli secara cicilan dalam jangka waktu tertentu. Perbandingan praktek kredit barang berdasarkan hukum ekonomi Islam dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Ulama Fiqh membolehkan jual beli secara kredit melandaskan kepada dalil-dalil yang berasal dari, Al-Qur’an, Hadist. Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata terhadap kredit barang terdapat pihak yang terlibat dalam hal ini dapat disebutkan bahwa pihak yang menuntut disebut kreditur (pihak berpiutang) dan pihak yang berkewajiban untuk memenuhi prestasi disebut debitur (pihak berutang). Dalam jual beli kredit harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan baik di tinjau dari

---

<sup>13</sup>Inas Tsana, “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Transaksi Belanja Online Via Platform Marketplace (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 8, 2020.

hukum ekonomi Islam dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.harus terpenuhi serta diketahui waktunya oleh kedua belah pihak. Karena, ketidakjelasan waktu dapat menjadi perselisihan di kemudian hari.<sup>14</sup>adapun persamaan pada penelitian ini yaitu sama sama membahas kredit barang melalu marketplace.Sedangkan perbedaan penelitian yaitu dalam praktek kredit barang berdasarkan hukum ekonomi Islam dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata sehingga penelitian yang di lakukan ini penelitian normatif yang bersifat deskriptif.

Hasil penelitian lain yang ditemukan dari Ida Fitriyah dengan judul “Praktik Penggunaan Spaylater Dalam Jual Beli Online”<sup>15</sup> adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Tinjauan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan POJK No.77/POJK/01/2016 terhadap praktik penggunaan SpayLater terhadap jual beli online. Jenis penelitian ini adalah Empiris dengan metode kualitatif yang pengambilan datanya dengan cara wawancara dan dokumen. Hasil dari penelitian ini adalah Praktik jual beli menggunakan SPayLater jika ditinjau dari Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah masih belum sesuai karena masih ada syarat yang belum sesuai dengan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. Jika ditinjau dari POJK No.77/POJK.01/2016 SPayLater sudah memenuhi syarat dan ketentuan yang telah diberlakukan oleh OJK. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu

---

<sup>14</sup>Budi Putri Utami, “Praktek Kredit Barang Melalui Shopee Paylater Dari Marketplace Shopee Berdasarkan Hukum Ekonomi Islam Dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum [JIMHUM]* , 2021.

<sup>15</sup>Ida Fitriyah, “Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,” *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2022.

sama sama membahas praktik penggunaan spaylater dalam jual beli online.sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada hukum ekonomi syariah dan POJK No.77/POJK.01/2016.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Minat Penggunaan Paylater**

##### **1. Pengertian Minat Penggunaan Paylater**

Minat penggunaan merupakan minat pengguna dalam menggunakan sebuah sistem, sehingga menjadi kecenderungan perilaku untuk yakin dan tetap terus dalam menggunakan sistem tersebut. Minat penggunaan adalah suatu keinginan seseorang atau alasan untuk melakukan perilaku tertentu jika mempunyai keinginan yang kuat untuk melakukannya.<sup>1</sup>

Minat penggunaan pada penelitian ini adalah minat dalam menggunakan sistem layanan ShopeePayLater. Minat ini merupakan perasaan dimana pengguna aplikasi Shopee akan merasa tertarik pada salah satu fasilitas pembayaran yang disediakan oleh pihak Shopee yaitu layanan Shopee PayLater dengan tanpa paksaan atau sukarela dan pengguna berpendapat bahwa layanan ShopeePayLater akan memberikan manfaat untuk pengguna. Dengan semua manfaat serta kemudahan yang disediakan pihak Shopee maka akan mendorong minat konsumen dalam penggunaan Shopee Paylater saat berbelanja<sup>2</sup>. Oleh sebab itu, faktor-faktor dalam minat penggunaan PayLater sangat penting untuk dipahami oleh pihak peminjam sehingga mampu meminimalisir potensi-potensi dampak

---

<sup>1</sup> Desvronita, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model" Vol.18 No.2 (2021): 3.

<sup>2</sup> Hasanah Jaya Asja, Santi Susanti, dan Achmad Fauzi, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Dan Pendapatan Terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat Di DKI Jakarta," *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 2, no. 4 (19 Agustus 2021): 311.

buruk yang dapat terjadi, sebab apabila dapat mengetahui apa saja yang mendorong minat penggunaan PayLater, maka fitur PayLater ini dapat diatur dan dikembangkan sedemikian rupa untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan semua pihak.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *Paylater*

Secara umum ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *paylater* dikalangan mahasiswa yang dapat diuraikan sebagai berikut:<sup>3</sup>

### a. *Facilitating Conditions* (Memfasilitasi Kondisi)

*Facilitating Conditions* yang dimaksud disini adalah sebuah pemahaman dimana sejauh mana seorang individu mempercayai bahwa sebuah infrastruktur organisasi dan teknis tersedia untuk mendukung penggunaan sebuah teknologi. Tentunya pengguna akan lebih termotivasi untuk menggunakan suatu teknologi apabila dalam suatu teknologi tersebut terdapat tingkat layanan, sumber daya serta pendukung yang mudah untuk dipahami, selain itu tingginya tingkat kompatibel suatu teknologi ini dengan berbagai jenis teknologi lainnya.

### b. Kemudahan

Kemudahan penggunaan ini akan berdampak pada perilaku yaitu, semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi.

Artinya, dengan tingginya kepercayaan individu terhadap kemudahan

---

<sup>3</sup>Vivi Eviana dan Agung Joni Saputra, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Pay Later," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol.6 No.1 (2022): 1970–71.

implementasi teknologi maka akan semakin mendorong minat individu tersebut dalam menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-harinya.

c. *Behavioral Intention* (Minat Perilaku)

*Behavioral intention* merupakan kemauan atau minat individu untuk memenuhi sebuah perilaku. Artinya kata “minat” ini lebih cenderung kemotivasi, yang mempengaruhi seberapa besar individu merasa tertarik atau tidak kepada suatu rangsangan. Dalam penggunaan teknologi behavioral intention dibuktikan berulang-ulang kali bahwa memiliki peran yang kuat dalam membentuk penggunaan aktual dan adopsi sistem atau teknologi baru.

Maka dapat dipahami *Facilitating conditions*, kemudahan, dan *behavioral intention* merupakan faktor yang mempengaruhi minat seseorang menggunakan fitur *paylater* dalam proses bertransaksi berbelanja online secara kredit. Dengan adanya ketiga faktor tersebut akan menjadikan konsumen belanja online semakin tertarik untuk terus menggunakan fitur *paylater*.

## **B. Belanja Online Kredit/Paylater**

### **1. Pengertian Belanja Online Secara Kredit Atau Paylater**

Belanja *online* dengan sistem *kredit*, yaitu cara menjual barang dengan pembayaran secara tidak tunai (pembayaran ditangguhkan atau diangsur). Dengan sistem ini kita bisa berbelanja meski belum ada uang sekalipun, sebab kita bisa melakukan pembayaran dikemudian hari secara

kredit atau berangsur-angsur selama beberapa bulan. Belanja online bisa dibayar melalui ATM, *I-Banking*, *MBanking* atau bayar melalui minimarket seperti Indomart dan juga fitur *paylater* yang tersedia *platform* penjualan online.<sup>4</sup>

*Paylater* merupakan fasilitas keuangan yang menggunakan metode pembayaran dengan cara cicilan dan tidak perlu menggunakan kartu kredit yang banyak dimiliki oleh berbagai marketplace untuk dapat memfasilitasi calon konsumennya. *Paylater* yaitu pinjaman berbasis konsumsi yang sudah legal untuk dapat digunakan dengan catatan adanya kesepakatan antara pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dimana sudah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).<sup>5</sup>

Sudah diketahui secara umum bahwa aplikasi PayLater ini memiliki kerangka kerja dengan kapasitas dan keunggulan yang hampir sama seperti kartu kredit. Ide prinsip komponen angsuran saat ini adalah Beli sekarang bayar nanti. PayLater termasuk sangat terkenal pesat karena mendorong inovasi sistem cicilan di para raksasa bisnis internet seperti Shopee, Tokopedia, Traveloka, Bukalapak, Kredivo, Akulaku, Gojek dan lain sebagainya yang dapat membuat masyarakat tertarik untuk mencoba. dan rasakan keuntungan dari highlight PayLater. Dapat dikatakan bahwa PayLater kini telah menjadi kegemaran masyarakat milenial. Komponen PayLater memang bisa menjadi pilihan yang lebih sederhana dan lebih

---

<sup>4</sup>Dirah Nurmila Siliwadi, "Jual Beli Online Menggunakan Kredit Shopee paylater : Kajian Hukum Ekonomi Syariah," *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law* Vol.7 No.1 (2016): 4.

<sup>5</sup>Miftahul Jannah dan Ahmad Musadad, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Fitur Layanan Shopee Paylater," *Kaffa : Jurnal Fakultas Keislaman* 2, no. 4 (2021): 5.



zmembantu bagi individu dalam mengakses tanpa kartu. Karena, pendaftaran kartu kredit di bank pada umumnya Setiap kali digunakan dengan hati-hati, tentu saja sistem pembayaran ini termasuk siap untuk mendukung ekspansi keuangan Indonesia.<sup>6</sup>

Dari pengertian di atas bahwa paylater merupakan fasilitas keuangan dalam bentuk dompet digital yang cara kerjanya berupa pemberian pinjaman atau cicilan secara online dalam rangka menyesuaikan perkembangan zaman yang semakin modern, sehingga sudah diterapkan dalam berbagai marketplace untuk mempermudah para penggunanya dengan catatan ada kesepakatan yang harus disetujui antara pemberi pinjaman dan penerima pinjaman serta sudah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## **2. Kelebihan dan Kekurangan *Paylater***

Fitur paylater mempunyai kelebihan dan juga kekurangan untuk para penggunanya :

### **a. Kelebihan *Paylater***

#### **1) Proses Mudah dan Cepat**

Untuk dapat menggunakan fitur paylater prosesnya cukup mudah, mulai dari pendaftaran calon pengguna akan diberikan arahan se jelas mungkin agar dapat dipahami oleh semua masyarakat luas. Oleh karena itu, ketika terjadi sesuatu yang mendesak dan tetapi belum memasuki tanggal gaji paylater ini

---

<sup>6</sup> Prastiwi dan Fitria, "Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam," 425.

bisa menjadi solusi yang patut dipertimbangkan karena dapat dilakukan dengan proses yang cepat dan persyaratan yang mudah.<sup>7</sup>

## 2) Jangka Waktu Bervariasi

Dengan adanya beberapa pilihan waktu yang diberikan untuk melunasi pembayaran, maka pengguna *paylater* bisa menyesuaikan dengan kondisi masing-masing. Jangka waktu yang dapat pengguna pilih yaitu selama 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, serta 12 bulan. Dimana semakin singkat waktu yang dipilih akan semakin sedikit pula bunga yang didapat maka jika memang mampu untuk membayar dalam waktu yang cepat dapat memilih jangka waktu yang paling pendek dan jika merasa berat dalam jangka pendek terdapat waktu jangka panjang yang telah disediakan.

## 3) Menyediakan Berbagai Promo Menarik

Seringkali *e-commerce* mengadakan promo yang hanya bisa didapatkan oleh pengguna *paylater* saja, sehingga hal tersebut dapat menarik perhatian sebagian besar pengguna aplikasi belanja online. Seperti misalnya beli 1 gratis 1, potongan harga sampai 50%, banyak menyediakan gratis ongkir, promo cashback, dan lain sebagainya sehingga dengan promo tersebut dapat membuat barang yang diinginkan menjadi lebih murah untuk dibeli.

---

<sup>7</sup>Hisny Fajrussalam dkk., "Analisis Pembayaran *Paylater* Dalam Aplikasi Shopee Menurut Prespektif Islam," *Attadib: Journal of Elementary Education* 6, no. 2 (3 Januari 2023): 276.

#### 4) Bunga Cukup Rendah

Bunga yang diperoleh pada fitur *paylater* di aplikasi Shopee tergolong cukup rendah apabila dibandingkan dengan jenis kredit lainnya. Tingkat maksimal yang harus dibayar orang pengguna hanya sekitar 2.95% untuk setiap bulannya. Kemudian untuk jangka waktu pembayaran satu bulan bunga yang harus dibayar paling besar hanya 1% saja atau bahkan bisa tidak dikenai bunga sama sekali.

#### 5) Resmi

*Paylater* yang ada di aplikasi Shopee merupakan fitur yang telah resmi terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga penggunaannya tidak perlu khawatir akan ditipu karena sudah resmi terdaftar. Meskipun demikian sebagai calon pengguna diharuskan sudah mengetahui cara kerja *paylater* ini agar tidak merasa dirugikan ketika terjadi kendala.

#### b. Kekurangan *Paylater*

##### 1) Terdapat Denda Akibat Keterlambatan Pembayaran

Apabila pengguna tidak dapat melakukan pembayaran sesuai dengan tanggal yang telah disepakati keduanya, maka akan ada suatu biaya tambahan atau denda yang disesuaikan dengan besarnya cicilan yang sedang dilakukan. Dengan adanya denda yang lebih besar daripada bunga ini bertujuan agar pengguna bisa selalu membayar cicilan secara rutin dan tepat waktu dan semakin

terlewat dari tanggal pembayaran maka akan dikenakan denda yang lebih besar besar.<sup>8</sup>

## 2) Pengelolaan Keuangan Bulanan Berantakan

Meskipun paylater ini bisa dikatakan sebagai alternatif yang baik dalam metode pembayaran, menggunakannya di luar dari batas kemampuan untuk membayarnya bisa menjadi masalah yang serius. Meskipun memiliki bunga cukup rendah, penggunaan paylater yang berlebihan dan tidak sesuai dengan pemasukan bulanan bisa menyebabkan catatan keuangan menjadi berantakan. Sehingga daftar kebutuhan yang harusnya bisa terpenuhi menjadi dikesampingkan karena harus membayar paylater.

## 3) Limit Kredit Tidak Bisa Dicairkan

Limit kredit yang masih tersedia pada paylater Shopee tidak bisa ditarik ataupun dicarikan, karena sistem kerja transaksinya hanya untuk di aplikasi Shopee saja. Hal ini mungkin masih bisa dipahami mengingat Shopee merupakan tempat untuk berbelanja produk bukan tempat untuk peminjaman uang maka dari itu tidak dapat dicairkan.

## 4) Jumlah Pinjaman Terbatas

Dalam mengajukan jumlah nominal pada fitur paylater ini tidak bisa sesuai dengan keinginan kita saja, melainkan keputusan

---

<sup>8</sup>Fajrussalam dkk., 277.

dari pihak Shopee itu sendiri. Besarnya limit yang didapat oleh pengguna disesuaikan dengan seberapa loyal pengguna tersebut berbelanja di Shopee. Rata-rata limit yang diberikan yaitu Rp500.000, Rp750.000, Rp1.500.000, Rp6.000.000, dan bisa lebih besar ataupun lebih kecil lagi sehingga dapat melebihi dari jumlah uang yang ingin kita pinjam dan dengan hal tersebut sebenarnya merugikan bagi pengguna karena pengguna tidak dapat dengan mudah menentukan nominal uang yang pengguna butuhkan.

#### 5) Meningkatkan Jiwa Konsumtif

Karena difasilitasi sesuatu yang sangat mudah dan cepat, sebagian orang akan merasa berbelanja itu sesuatu yang wajib dilakukan. Ketika terdapat barang yang diinginkan, maka saat itu juga harus dibeli. Dan dengan paylater hal tersebut bisa tercapai. Maka orang yang sudah menggunakan fitur paylater secara berulang kali, secara otomatis limit maksimal yang diberikan akan terus meningkat, sehingga hal ini membuka peluang besar seseorang untuk terus berbelanja, dan pada akhirnya jiwa konsumtif akan semakin meningkat dan sulit untuk dikendalikan. Hal tersebut tidak baik karena barang yang tidak dibutuhkan pun akhirnya menjadi terbeli dan kedepannya akan kesulitan untuk hidup sesuai dengan kebutuhan.

### C. Marketplace

Marketplace adalah aplikasi atau situs web yang memberi fasilitas jual beli online dari berbagai sumber. Pemilik situs web atau aplikasi tidak memiliki produk apapun dan bisnis mereka hanya menyajikan produk orang lain kepada pengguna kemudian memfasilitasinya. Marketplace adalah model bisnis dimana situs web tidak hanya membantu untuk mempromosikan produk tapi juga menjembatani transaksi online antara penjual dan pembeli.

Marketplace dapat didefinisikan sebagai pasar online yang memfasilitasi proses jual beli dari berbagai toko. Marketplace memiliki konsep yang hampir sama dengan pasar tradisional. Pada dasarnya marketplace hanya menyediakan tempat untuk orang yang berjualan dan membantu mereka bertemu dengan pelanggan maka terjadilah transaksi dengan mudah dan efisien. Transaksinya sendiri diatur oleh marketplaceny. Kemudian, setelah menerima pembayaran, penjual mengirimkan barang kepada pembeli. Salah satu alasan mengapa marketplace terkenal adalah karena kemudahan dan kenyamanan dalam penggunaan.<sup>9</sup>

Marketplace memberikan pilihan produk yang bervariasi sehingga konsumen akan dapat memilih barang yang sesuai dengan keinginan mereka. Salah satu platform marketplace yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia salah satunya yaitu shopee. Shopee menjadi aplikasi belanja daring pertama yang membuat pengguna aplikasi tersebut dapat menjelajahi,

---

<sup>9</sup>Andy Prasetyowati, Jefry Aulia Martha, dan Aniek Indrawati, *Digital Marketing*, ed. oleh Nadya Artha Fransiska (Edulitera (Anggota IKAPI – No. 211/JTI/2019), 2020), 27–28

berbelanja, maupun menjual berbagai jenis produk. Pengguna Shopee di Indonesia terbilang cukup banyak, yaitu berjumlah 30.843.400 kunjungan.

Shopee adalah situs jual beli online yang didirikan oleh Chris Feng pada tahun 2015 di Singapura dan setelah itu mulai memperluas jangkauannya ke Thailand, Taiwan, Malaysia, tak terkecuali Indonesia. Sebagai bagian dari salah-satu perusahaan internet terbesar di Asia Tenggara yaitu Sea Group. Terdapat banyak faktor yang menjadikan Shopee menjadi marketplace yang paling banyak dikunjungi pengguna internet. Shopee menawarkan berbagai produk-produk mulai dari produk fashion sampai dengan produk kebutuhan sehari-hari. Shopee hadir di Indonesia untuk membawa pengalaman berbelanja baru. Shopee memfasilitasi penjual untuk berjualan dengan mudah serta membekali pembeli dengan proses pembayaran yang aman dan pengaturan logistik yang terintegrasi.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Irma Dwi Astutik dkk., “Keputusan Pembelian di Marketplace Shopee: Analisis Harga dan Kualitas Produk dimoderasi Kepercayaan Konsumen,” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol. 5 No. 2 (2022): 2171.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian lapangan dilakukan untuk meneliti sesuatu kejadian yang ada di lingkungan, guna untuk mengetahui tentang objek yang dibahas.

Penelitian ini dilakukan di FEBI IAIN jurusan Ekonomi Syariah Metro untuk memperoleh informasi atau data-data secara mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berbelanja online secara kredit yang biasanya dilakukan oleh Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 26.



## 2. Sifat Penelitian

Adapun sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif penelitian yang diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan cerita pendek.<sup>2</sup>

Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan apa yang sudah diteliti oleh peneliti untuk memperoleh hasil penelitiannya. Gambaran yang didapat dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro dalam melakukan Belanja Online secara kredit serta bagaimana sistem kredit yang biasanya dilakukan oleh Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro.

### B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>3</sup>Sumber data yang dijadikan pokok penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan atau data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Sumber data tersebut diperoleh dari keterangan orang-orang yang berhubungan dengan

---

<sup>2</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 14.

<sup>3</sup>Rahmadi, 60.

penelitian. Dengan demikian, pengumpulan data primer adalah bagian integral dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk mengambil keputusan.<sup>4</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019,2020,2021, yang berjumlah 12 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro dengan rincian angkatan 2019 berjumlah 5 orang angkatan 2020 berjumlah 4 orang angkatan 2021 berjumlah 3 orang yang menggunakan paylater dalam transaksi belanja online.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *snowball sampling*. Dimana *snowball sampling*, yaitu suatu metode penentuan sampel yang pada awalnya sangat kecil jumlahnya, kemudian sampel yang pertama kali dipilih agar menyebutkan rekan-rekannya yang memiliki karakteristik yang sama dengan mereka.<sup>5</sup> Dengan demikian langkah selanjutnya yaitu mewawancarai responden yang telah disebutkan informan pertama, dan begitu seterusnya.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah.<sup>6</sup> Adapun yang menjadi sumber penunjang dalam penelitian ini adalah buku-buku dan juga jurnal-jurnal tentang belanja online, marketplace dan paylater.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

<sup>5</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 88.

<sup>6</sup>Sujarweni, 89.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara atau Interview merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur.<sup>7</sup> Sedangkan bentuk wawancara yang penulis gunakan adalah semi-terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas namun tidak keluar dari pokok pembahasan. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan<sup>8</sup>

Adapun yang akan menjadi sasaran wawancara adalah mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang diharapkan dapat memperoleh data tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *paylater* dalam transaksi berbelanja online pada *Marketplace*.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 231.

<sup>8</sup>Sugiyono, 233.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang lebih mengarah pada bukti kongkret. Dengan instrument ini peneliti menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang mendukung dalam penelitian.<sup>9</sup> Contohnya berupa catatan transaksi *paylater* foto wawancara.

Data dari dokumentasi sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai penyokong informasi dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh atau menggali data dan sumber-sumber yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro dalam melakukan belanja online secara kredit serta sistem kredit yang sering dilakukan.

### D. Teknik Keabsahan Data

Uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar penelitian ilmiah yang sekaligus untuk menguji data penelitian yang sudah diperoleh. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini adalah teknik menggunakan bahan referensi. Dalam penelitian kualitatif menguji dengan menggunakan bahan referensi berarti adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto- foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang

---

<sup>9</sup>Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 95.

telah ditemukan oleh peneliti maka penelitian tersebut telah memenuhi standar referensi. Penelitian ini menggunakan tehnik bahan referensi, yaitu hasil penelitian berupa data wawancara dengan narasumber atau mahasiswa ekonomi syariah IAIN Metro dan bahan referensi berupa dokumen transaksi pembelian, hasil wawancara, dan foto kepada narasumber.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data-data yang ada. Data yang telah terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data dilapangan secara terus menerus. Analisis secara induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>10</sup>

Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles Dan Huberman, sebagai berikut <sup>11</sup> :

##### **1. *Data Reduction (Reduksi Data)***

Setelah mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak. Setelah itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 89.

<sup>11</sup> Sugiyono, 404–12.

memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Tahap reduksi data dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang diperoleh dari lapangan, yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro dalam belanja online secara kredit melalui marketplace. Kegiatan yang bisa dilakukan dalam mereduksi data adalah dengan mengumpulkan data catatan hasil wawancara kemudian mencatat hal-hal yang penting yang berkaitan dengan penelitian.

## **2. *Data Display (Penyajian Data)***

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi. Data yang telah direduksi kemudian dipaparkan. Pemaparan dilakukan sesuai dengan analisis (pengamatan) yang telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam belanja online secara kredit melalui marketplace. Dalam tahap ini peneliti melakukan penyajian data dengan cara sistematis agar mudah dipahami.

## **3. *Conclusion Drawing/Verification***

Langkah ke tiga dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, Didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dapat dipercaya. Kesimpulan juga harus ditulis menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak berbelit-belit. Pada penelitian ini, data yang telah diproses dengan langkah-langkah seperti diatas, kemudian ditarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro dalam belanja online secara kredit melalui marketplace.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Mahasiswi IAIN Metro**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya IAIN Metro**

Secara historis keberadaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro tidak terlepas dari sejarah berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Hal ini karena berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid. Dari hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada di bawah santunan Yayasan tersebut.<sup>1</sup>

Melalui perjuangan yang gigih pada tahun 1964 tepatnya tanggal 13 Oktober 1964 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 86/1964 mengubah status Fakultas Tarbiyah YKIL dari swasta menjadi negeri, tetapi tidak berdiri sendiri melainkan cabang Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 1967 atas permintaan masyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tabiyah dan

---

<sup>1</sup>“Profil IAIN Metro, <http://metrouniv.ac.id>. Di akses pada 10 Mei 2023.



Fakultas Syariah di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang.<sup>2</sup>

Sebelum pada tahun 1965 didirikan Fakultas Ushuludin yang berkedudukan di Tanjung Karang dengan memperhatikan Keputusan Presiden RI Nomor 27 Tahun 1963 karena untuk ketentuan mensirikan sebuah Perguruan Tinggi yang berdiri sendiri (al-jami'ah) harus memiliki tiga fakultas sebagai persiapan berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lampung. Selain YKIL pada tahun 1965 juga didirikan Yayasan Perguruan Tinggi Islam Lampung (Yaperti) yang dipimpin oleh KH. Zakaria Nawawi. Yayasan ini mulai berjalan sejak 27 Agustus 1966, yayasan ini berusaha keras menyantuni fakultas-fakultas yang ada dan berusaha untuk mengubah status fakultas tersebut dari swasta menjadi negeri.<sup>3</sup>

Setelah IAIN Raden Intan Lampung resmi dibuka, maka Fakultas Tarbiyah yang semula menginduk ke IAIN Raden Fatah Palembang ditetapkan menjadi Fakultas yang berdiri sendiri, sebagai Fakultas Tabiyah IAIN Raden Intan Lampung Metro berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 188 Tahun 1966. Tidak lama setelah perubahan nama IAIN Raden Intan Tanjung Karang menjadi Raden Intan Bandar Lampung mengikuti perubahan nama ibu kota Lampung menjadi Bandar Lampung terbitlah Surat Edaran Bimas Islam No.E.III.OT/OO/AZ/1804/1996,

---

<sup>2</sup> “Profil IAIN Metro.”

<sup>3</sup> “Profil IAIN Metro.”

Tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas IAIN di luar Induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.<sup>4</sup>

Sebagai kelanjutan, maka pada tanggal 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para rektor dan dekan fakultas di luar induk. Pada kesempatan ini ditetapkan pula perubahan dan pengesahan fakultas di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berdasarkan SK Presiden No.11 tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997 Masehi bertepatan dengan tanggal 12 Dzulqaidah 1417 Hijriyah, yang selanjutnya tanggal tersebut dijadikan sebagai Hari Milad STAIN Jurai Siwo Metro.<sup>5</sup>

Tahun 2010 adalah tahun persiapan alih status STAIN menjadi IAIN. Saat ini civitas akademika STAIN Jurai Siwo Metro dengan berbagai upaya berusaha menjadi perguruan tinggi unggulan dan terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu, seni dan budaya keislaman.

Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, menurut Perpres tersebut, pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> “Profil IAIN Metro.”

<sup>5</sup> “Profil IAIN Metro.”

<sup>6</sup> “Profil IAIN Metro.”

## 2. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Metro.

### a. Visi

Visi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) adalah “Menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam yang Inovatif dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan”.

### b. Misi

Misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yaitu:

- 1) Mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Membangun budaya akademik yang produktif dan inovatif dalam pengelolaan sumber daya melalui kajian keislaman, modal pembelajaran dan penelitian.
- 3) Menumbuhkan *socio-eco-techno-preneurship* sivitas akademi dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- 4) Melaksanakan sistem tatakelola manajemen kelembagaan profesional dan berkeadaban yang berbasis tekno informasi.

### c. Tujuan

Tujuan Institut Agama Islam Negeri Metro yaitu:

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan seni bernafaskan islam.

- 2) Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang bermanfaat ilam dan mengupayakan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memeperkaya kebudayaan nasional.

### **3. Struktur Organisasi IAIN Metro**

Kepemimpinan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro diantaranya:

- a) Rektor IAIN Metro : Prof.Dr.Hj. Siti Nurjanah,M.Ag.,PIA
- b) Wakil Rektor I : Prof.Dr. Suahiri, MH
- c) Wakil Rektor II : Dr.Hj. Akla, M.Pd
- d) Wakil Rektor III : Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
- e) Kabag AUAK : Dr.H. Ahmad Supardi,MA

### **4. Profil Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro merupakan satu-satunya perguruan tinggi Islam Negeri yang ada di Kota Metro. Di IAIN Metro sendiri terdapat empat yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD). Dalam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) dibagi menjadi empat jurusan yaitu Ekonomi Syariah (ESy), D3 Perbankan Syariah (D3 PBS), S1 Perbankan Syariah (S1 PBS), dan Manajemen Haji Dan Umrah (MHU).

Program studi S1 Ekonomi Syariah IAIN Metro dibuka mulai tahun akademik 2005/2006. Program studi ini didirikan untuk mencetak para ekonom dan akademisi muslim yang diharapkan akan mampu

mengawal dinamisnya perkembangan ekonomi Islam di Indonesia. Program Studi Ekonomi Syariah memiliki misi terdepan dalam melahirkan Sarjana Ekonomi Syariah yang professional dan Islami.

Untuk mewujudkan visi tersebut program studi ini memiliki misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berorientasi pada profesionalisme kerja dan pengembangan akedemis.
- b. Menyiapkan praktisi professional muslim dibidang ekonomi Islam.
- c. Menjadi sentra laboratorium penelitian keilmuan Ekonomi Islam.

Adapun kompetensi lulusan Program Studi S1 Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai manajer keuangan
- 2) Sebagai supervisor keuangan
- 3) Sebagai akuntan muslim
- 4) Sebagai dewan pengawas lembaga keuangan
- 5) Sebagai wirausawan muslim<sup>7</sup>

Setelah peneliti melakukan wawancara dan berdasarkan data yang peneliti peroleh jumlah seluruh Mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah adalah berjumlah 2881 Mahasiswa. Dengan jumlah yang begitu banyak peneliti melihat pada setiap Mahasiswa memiliki kebutuhan dan gaya hidup yang berbeda-beda. Dari mulai yang mementingkan kebutuhan dirinya sampai yang selalu mengikuti trend. Di sini peneliti hanya

---

<sup>7</sup> Metrouniv.ac.id

mewawancarai Mahasiswa khususnya jurusan Ekonomi Syariah yang terkait menggunakan fitur paylater dalam bertransaksi saat berbelanja online melalui marketplace, dikarenakan keterkaitan dengan judul skripsi ini yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro dalam belanja online secara kredit melalui marketplace.

Di sini peneliti melihat ada ketertarikan para Mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan fitur paylater terhadap belanja online yaitu barang-barang atau pulsa data serta kebutuhan perkuliahan guna memenuhi kebutuhan atau hanya sekedar keinginan pribadi. berdasarkan survey yang peneliti lakukan banyak faktor-faktor yang membuat Mahasiswa khususnya jurusan Ekonomi Syariah tertarik dengan bertransaksi dalam berbelanja online menggunakan fitur paylater tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik snowball sampling untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Seluruh Mahasiswa IAIN Metro Tahun 2023<sup>8</sup>**

| <b>FAKULTAS<br/>DAN JURUSAN</b>                   | <b>JUMLAH<br/>MAHASISIWA</b> |
|---|------------------------------|
| <b>Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)</b> | <b>2881</b>                  |
| Pendidikan Agama Islam                            | 981                          |
| Pendidikan Bahasa Arab                            | 144                          |
| Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah               | 450                          |
| Pendidikan Anak Usia Dini                         | 155                          |
| Tadris Bahasa Inggris                             | 462                          |
| Tadris Matematika                                 | 227                          |
| Tadris Biologi                                    | 235                          |
| Tadris IPS  | 227                          |

<sup>8</sup> SISMIK IAIN Metro

|   |             |
|---|-------------|
| <b>Fakultas Syariah</b>                             | <b>653</b>  |
| Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)            | 238         |
| Hukum Ekonomi Syari`ah                              | 238         |
| Hukum Tata Negara Islam                             | 177         |
| <b>Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)</b> | <b>427</b>  |
| Bahasa dan Sastra Arab                              | 57          |
| Komunikasi dan Penyiaran Islam                      | 275         |
| Bimbingan Penyuluhan Islam                          | 95          |
| <b>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)</b>     | <b>1936</b> |
| Perbankan Syari`ah (D-III)                          | 1           |
| Ekonomi Syari`ah                                    | 963         |
| Perbankan Syari`ah                                  | 518         |
| Akuntansi Syariah                                   | 329         |
| Manajemen Haji dan Umroh                            | 125         |

Berdasarkan data tersebut di atas dapat diketahui bahwa jumlah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah berjumlah 298 laki-laki dan 664 perempuan. Sedangkan menurut data dari sistem informasi akademik (SISMIK) IAIN Metro jumlah seluruh Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah yang aktif sebanyak 963. Di sini terlihat banyak Mahasiswa Perempuan dibandingkan Mahasiswa laki-laki.

## **B. Praktek Belanja Online Secara Kredit Melalui Marketplace Shopee Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro**

Shopee paylater adalah fitur layanan dompet dan uang elektronik yang berfungsi sebagai metode pembayaran dan untuk menyimpan pengembalian dana dari e-commerce. Shopee paylater memudahkan para pengguna aktif aplikasi untuk berbelanja dalam bentuk pinjaman instant. Proses verifikasi shopee paylater diawasi langsung oleh OJK (otoritas jasa keuangan). Metode pembayaran menggunakan shopee paylater hanya bisa dinikmati oleh para pengguna aktif aplikasi yang dianggap memenuhi syarat untuk menggunakan

fitur shopee paylater. Pengguna yang bisa menggunakan fitur shopee paylater haruslah memenuhi kriteria. Terkait hal tersebut tidak semua akun shopee dapat mendaftarkan shopee paylater dikarenakan terdapat beberapa syarat tambahan. Untuk melakukan aktifitas shopee paylater, berikut ini syarat-syarat tersebut:

1. Calon pengguna shopee paylater wajib merupakan WNI (Warga Negara Indonesia) dengan minimum usia 17 tahun.
2. Akun shopee harus terdaftar dan terverifikasi.
3. Akun shopee sudah berusia 3 (tiga) bulan.
4. Akun shopee sering digunakan dalam bertransaksi.
5. Akun shopee sudah update ke aplikasi shopee yang terbaru.
6. Pastikan pengguna memiliki kartu identitas diri berupa KTP yang masih aktif atau berlaku.

Shopee paylater cara menggunakannya sama dengan paylater di marketplace lainnya. Shopee paylater dapat digunakan untuk seluruh pembayaran di dalam platform. Dalam hal ini shopee paylater tidak muncul disemua akun pengguna, dan hanya akun pengguna tertentu yang dapat mengaktifkan shopee paylater tersebut. Pengguna yang pada menu tab saya (profil pengguna) terdapat shopee paylater berarti termasuk pengguna yang dapat mengaktifkan shopee paylater.

Pengajuan penggunaan shopee paylater dapat dikatakan sangat mudah dan cepat, karna dalam pengajuan pengguna shopee WNI (Warga Negara Indonesia) dengan minimum usia 17 tahun dan hanya perlu memiliki KTP



(kartu tanda penduduk), yang selanjutnya dapat digunakan sebagai registrasi pengajuan pinjaman, tanpa perlu melalui proses BI Checking, survei kelayakan pemohon, ataupun penggunaan jaminan.

Setelah memenuhi beberapa persyaratan di atas, maka shopee sudah bisa melakukan pengaktifan fitur akun shopee paylater. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Silahkan buka aplikasi pada smartphone anda.
2. Silahkan masuk pada menu “Akun” yang ada pada pojok kanan bawah
3. Silahkan pilih menu “shopee paylater”.
4. Laman paylater akan menampilkan beberapa keuntungan penggunaan shopee paylater hingga jumlah limit yang akan pengguna dapatkan. Jika ingin mengaktifkan shopee paylater, maka pilih menu “Aktifkan Sekarang”.
5. Pihak shopee paylater akan mengirimkan kode verifikasi terhadap nomor handphone yang telah terdaftar sebelumnya. Silahkan masukan kode verifikasi pada kolom yang telah tersedia dan pilih menu “Lanjut”.
6. Pengguna diminta untuk mengunggah foto selfi dengan memegang kartu identitas berupa KTP. Silahkan foto selfi dengan memegang KTP pada kolom kamera (ambil foto) yang telah tersedia. Pastikan wajah dan foto data KTP pengguna terlihat dengan jelas.
7. Silahkan unggah foto KTP pada kolom yang tersedia. Pastikan foto KTP dan data KTP terlihat dengan jelas.

8. Jika foto selfi dan data KTP telah di unggah dengan benar. Maka dilanjutkan dengan memilih menu “Kirim”.
9. Silahkan tunggu proses aktivasi shopee paylater, jika proses aktivikasi telah berhasil, maka pengguna akan mendapatkan notifikasi yang bertuliskan “Selamat! Kamu telah berhasil mengaktifkan shopee paylater”.
10. Setelah proses aktivikasi berhasil, maka anda akan mendapatkan limit kredit shopee paylater yang bisa digunakan untuk berbelanja atau membeli produk digital seperti pulsa, listrik PLN, paket data, BPJS, tiket kereta api, dan yang lainnya.

Apabila pengajuan pinjaman di setujui oleh pihak shopee, maka secara otomatis pengguna akan mendapatkan limit pinjaman sebesar Rp750.000 setelah hal tersebut maka dapat memiliki kesempatan penambahan limit 1 kali dimana nominal tersebut hanya dapat digunakan untuk bertransaksi di shopee, tidak digunakan dalam bertransaksi produk dari kategori “voucher” dan produk digital. Nominal shopee paylater sudah tertera otomatis di shopee paylater yang dapat digunakan berbelanja di shopee, dalam hal ini uang tersebut tidak dapat dicairkan. Cara menggunakan shopee paylater yang sudah aktif untuk kredit barang adalah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi shopee pada smartphone pengguna, kemudian cari barang yang diinginkan melalui kolom pencarian yang ada pada bagian tengah atas layar aplikasi.

2. Selanjutnya pengguna mengatur produk pembelian produk yang meliputi warna produk, ukuran, hingga jumlah produk yang ingin di beli. Maka apabila telah melakukan hal tersebut dapat dilanjutkan dengan memilih menu “Beli sekarang”.
3. Pengguna akan mendapatkan menu checkout. Dalam menu checkout silahkan atur alamat pengiriman barang, pilih opsi pengiriman, masukan voucher jika ditemukan, serta atur metode pembayaran.
4. Bagi pengguna yang akan menggunakan kredit shopee paylater, maka dapat memilih metode pembayaran “shopee paylater”. Setelah itu atur jangka waktu pembayaran mulai dari 30 hari, 2 bulan, 3 bulan, dan 6 bulan serta dengan jumlah cicilan setiap bulannya.
5. Setelah mengatur metode pembayaran maka akan dilanjutkan dengan memilih menu “konfirmasi”.
6. Pengguna akan di bawa kembali ke halaman checkout, jika semua data yang di laman checkout telah diisi maka lanjut “Buat Pesanan”.
7. Langkah selanjutnya masukan PIN shopee paylater yang anda miliki. Namun apabila belum mengaktifkan shopee paylater maka anda akan mendapatkan kode verifikasi berupa OTP.
8. Jika sudah, maka anda akan mendapatkan tampilan berupa “pembayaran kamu telah disetujui shopee paylater”, serta jumlah pembayaran dan sisa limit yang telah digunakan.

Berdasarkan dari sumber data yang peneliti kumpulkan terkait dengan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN

Metro Dalam Belanja Online Secara Kredit Melalui Marketplace, maka dapat dijelaskan bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan para informan yang menggunakan fitur paylater dalam bertransaksi pada marketplace. Saat pencarian data terkait dengan judul skripsi peneliti mengambil sampel sebanyak 12 orang narasumber dari total 31 mahasiswa ekonomi syariah dengan angkatan yang berbeda peneliti telah wawancarai yaitu 5 mahasiswa angkatan 2019, 4 mahasiswa angkatan 2020, 3 mahasiswa angkatan 2021. Dari 12 mahasiswa pada 3 angkatan yang berbeda memiliki pendapat terkait dengan belanja online secara kredit/paylater pada marketplace shopee.

1. Hasil Wawancara dengan mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2019 pengguna fitur paylater

- a. Arinta adalah mahasiswa angkatan 2019 pengguna fitur paylater pada marketplace shopee, Ia mengutarakan bahwa sering menggunakan fitur paylater untuk membeli pulsa data dengan beli duku bayar nanti atau paylater, Arinta beranggapan jika membeli dengan menggunakan fitur paylater yang ada di marketplace shopee lebih mudah karena dapat di bayar dengan cara mencicil atau dapat membayarkan secara lunas ketika uang sudah terkumpul.

“ Saya berminat menggunakan fitur paylater karena fitur paylater dapat membantu saya dalam masalah keuangan untuk membeli suatu produk yang saya butuhkan dan saya inginkan di platform tersebut, saya menggunakan fitur paylater dalam setiap bulannya untuk membeli kouta data smartfren handphone dengan jumlah nominal Rp 120.000, saya menggunakan smartfren karena murah dan jaringan di tempat tinggal juga mendukung menggunakan kartu apapun. Dengan menggunakan fitur paylater waktu lebih efisien karena tidak harus ke ATM untuk Top up dan sebagainya, fiturnya juga mudah dipahami

oleh saya tentunya,transaksi menggunakan fitur ini lebih cepat hanya membutuhkan jaminan yang diurus 1 kali saat pertama kali pendaftaran,fitur ini memudahkan saya dalam bertransaksi ketika uang untuk membeli belum mencukupi dengan menggunakan fitur ini saya dapat menabung terlebih dahulu sebelum waktu pembayaran itu tiba. Untuk uang jajan saya tidak menentu si kalau diambil rata-rata Rp 400.000 per bulan, dalam pembayaran kesulitan si tidak mas tapi pernah sesekali mengalami keterlambatan sekitar 1-2 hari dari waktu jatuh tempo.”<sup>9</sup>

Hasil dari wawancara dengan arinta mahasiswa ekonomi syariah tersebut bahwa fitur paylater dapat membantu dan memudahkan pengguna fitur tersebut untuk bertransaksi ketika keuangan belum mencukupi untuk membeli suatu produk yang diinginkan, namun ia juga menuturkan bahwa ia juga pernah mengalami keterlambatan dalam pembayaran ketika sudah jatuh tempo.

- b. Aris adalah mahasiswa angkatan 2019 pengguna fitur paylater pada marketplace shopee, Ia mengutarakan bahwa ia menggunakan fitur paylater untuk membeli kebutuhan seperti tas dan sepatu, bagi ia fitur paylater dapat membantu ketika ia sedang menginginkan suatu barang tetapi belum mempunyai uang secara tunai untuk membayar langsung.

“Saya menggunakan fitur paylater karena belum ada uang untuk membeli barang tersebut secara cash, biasanya saya menggunakan fitur itu untuk membeli kuota data tri, tas dan sepatu. Alasan saya menggunakan fitur ini karena tidak terlalu mengganggu keuangan saya, saya juga bisa menabung dulu untuk bayar bulan kreditnya, kalo dari segi kebutuhan bagi orang yang belum mempunyai uang secara tunai, ya bisa dikatakan membantu walaupun kita bayarnya tidak sesuai dengan harga awal atau membeli secara tunai, harganya juga macem-macem

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Arinta, Pengguna fitur paylater , Pada 17 Mei 2023

sesuai kita belinya apa, misalnya saya beli tas di shopee harganya 90 ribu kalo kita beli secara cash tapi kalo kita beli pake fitur paylater harganya bisa berubah yang awalnya 90 ribu jadi 115 ribu tapi itu gak jadi masalah buat saya walaupun harganya berbeda ketika beli secara cash. Saya tidak di patok uang jajannya tetapi kalau dihitung-hitung seminggu Rp 400.000. Alhamdulillah sampai saat ini saya belum pernah mengalami keterlambatan.”<sup>10</sup>

Hasil dari wawancara dengan aris mahasiswa ekonomi syariah bahwa fitur paylater dapat membantu ketika belum mempunyai uang secara cash untuk membeli barang yang diinginkan karena dalam pembayaran nantinya ia dapat menabung terlebih dahulu, selain itu ia berpendapat kalau menggunakan fitur paylater untuk bertransaksi ketika belanja harga barang yang di beli dapat tidak sesuai harga aslinya ketika pembayaran nantinya karena ada biaya tambahan, meskipun demikian menurut ia hal itu tidak menjadi masalah untuk berbelanja menggunakan fitur paylater.

- c. Lutvitha adalah mahasiswa angkatan 2019 pengguna fitur paylater pada marketplace shopee, Ia mengutarakan bahwa ia menggunakan fitur paylater untuk membeli pulsa data setiap bulannya tetapi ketika ada event promo ia juga menggunakan fitur paylater untuk membeli peralatan atau kebutuhan make up di saat ada toko yang sedang mengadakan diskon, selain itu alasan ia menggunakan fitur paylater dikarenakan jarak rumah tempat ia tinggal jauh dari pasar dan ATM untuk membayar transaksi secara langsung dengan begitu ia mau tidak mau harus menggunakan fitur ini untuk bertransaksi terlebih dahulu

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Aris, Pengguna fitur paylater , Pada 17 Mei 2023

lalu jika waktu pembayaran tiba ia langsung membayarkan tagihan tersebut ke minimarket yang jauh dari rumah.

“ Banyak alasan pake paylater karena pilihan produk di shopee itu lebih banyak dari yang lain, kalo pake paylater menurut saya cicilanya gak terlalu gede terus ada banyak pilihan bisa beli sekarang bayar nanti kita bisa bayar cicilan 3 kali, 6 kali, terus paling lama sampe 12 kali, menurut aku marketplace yang paling gampang shopee soalnya untuk daftar paylaternya juga gampang tinggal isi data yang disuruh aja juga aman transaksi disini, juga menurutku fitur paylater juga ada dampak positif dan negative juga dampak positifnya yaitu bisa langsung pesan barang aja prosesnya gak ribet juga ada potongan ongkirnya, sedangkan dampak negative nya jadi boros aja gitu pengen apa beli liat barang bagus dikit beli itu dampak negative nya. Tapi kalo dari bagian keuangan aku sendiri, adanya fitur paylater pada marketplace gak mengganggu sama sekali untuk keuanganku, soalnya aku pake paylater itu aku pastiin dulu kalo aku udah punya uang jadi kalo udah nanti ada waktu untuk bayar ke alfamart aku langsung bayar. Pengeluaran aku untuk beli make up sebulan sekali itu sekitar Rp 300.000, kalau untuk uang jajan kebetulan aku dijatah per-minggu, untuk perminggunya sebesar Rp 500.000”<sup>11</sup>

Hasil dari wawancara dengan lutvitha mahasiswa ekonomi syariah bahwa fitur paylater dapat membantu ketika ia tidak punya waktu untuk membayarkan secara langsung karena jarak rumah dan pasar terlalu jauh jadi ketika menggunakan fitur paylater memudahkan ia untuk bertransaksi, ia juga berpendapat bahwa menggunakan fitur paylater untuk bertransaksi belanja online pada market place ada dampak positif dan dampak negative dampak positif yaitu ia dapat belanja ketika ia tidak mempunyai waktu untuk membayar atau transfer dikarenakan jarak rumah yang jauh untuk melakukan transaksi secara cash, tetapi ketika menggunakan paylater

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Lutvitha, Pengguna fitur paylater , Pada 17 Mei 2023

ia dapat berbelanja secara langsung tanpa harus transfer pembayaran saat berbelanja terlebih dahulu selain itu dampak negative fitur paylater menurut nya yaitu lebih boros dan meningkatkan jiwa konsumtif karena fitur ini mudah di akses kapan pun dan dimana pun tanpa harus punya uang terlebih dahulu untuk belanja.

- d. Vika adalah mahasiswa angkatan 2019 pengguna fitur paylater pada marketplace shopee, Ia mengutarakan bahwa ia menggunakan fitur paylater untuk membeli produk skincare dan juga baju, menurutnya fitur ini sangat membantu ketika saat uang belum mencukupi saat berbelanja, menurutnya menggunakan fitur ini lebih efisien karena kita dapat berbelanja tanpa harus transfer ke merchant terlebih dahulu dan fitur ini sangat mudah dipahami.

“Saya tertarik menggunakan fitur ini karena dapat membantu saya dalam belanja online dan pembayarannya pun bisa dicicil atau dibayar langsung ketika uang sudah mencukupi untuk membayar tagihan, fitur ini juga membantu saya saat berbelanja dengan kondisi uang yang masih kurang untuk membeli produk yang saya inginkan, prosesnya juga tidak terlalu ribet dan juga aman saat bertransaksi, saya biasa membeli barang di shopee itu makeup, skincare, juga baju. Untuk setiap pembelanjaan sebesar Rp 300.000-Rp 500.000. dan uang jajan saya perminggu itu sebesar Rp 400.000”<sup>12</sup>

Hasil dari wawancara dengan Vika mahasiswa ekonomi syariah bahwa fitur paylater dapat membantu ketika saat kondisi uang belum mencukupi untuk beli produk atau barang yang diinginkan, menurutnya pada saat membayar tagihan fitur paylater juga sangat mudah karena dapat mencicil dengan tempo yang sudah ditentukan

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Vika, Pengguna fitur paylater , Pada 17 Mei 2023



atau membayarkannya secara langsung disaat kondisi uang sudah cukup untuk membayar tagihan ke platform shopee.

- e. Senja adalah mahasiswa angkatan 2019 pengguna fitur paylater pada marketplace shopee, Ia mengutarakan bahwa ia menggunakan fitur paylater untuk membeli kebutuhan make up dan produk fashion menurutnya menggunakann fitur paylater salah satu transaksi pada saat belanja yang lebih mudah dan juga terjamin,biasanya ia menggunakan fitur paylater karena belum ada uang untuk membeli produk tersebut.

“Saya sering menggunakan fitur paylater untuk membeli kebutuhan make up dan biasanya juga saya membeli produk-produk fashion, saya juga memilih menggunakan fitur ini karena lebih mudah dan terjamin, kadang juga saya menggunakannya saat ada promo atau diskon, fitur ini juga menurut saya tidak terlalu mengganggu keuangan saya karena saya dapat menyisihkan uang untuk membayarkan ketika belum jatuh tempo sehingganya sampai saat ini saya belum pernah mengalami keterlambatan dalam pembayaran, fitur ini juga gak terlalu memberatkan saya asal kita bayarnya lancar. Umumnya saya menggunakan paylater diatas Rp 300.000.”<sup>13</sup>

Hasil dari wawancara dengan Senja mahasiswa ekonomi syariah bahwa fitur paylater dapat membantu ketika saat kondisi belum mempunyai uang untuk beli produk atau barang yang diinginkan secara langsung,menurutnya fitur ini sangat aman dan terjamin,adanya fitur ini juga tidak terlalu memberatkan dari segi keuangannya karena dapat menyisihkan uang untuk di tabung dahulu dan sebelum jatuh tempo tiba ia sudah dapat membayarnya.

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Senja, Pengguna fitur paylater , Pada 17 Mei 2023

2. Hasil Wawancara dengan mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2020 pengguna fitur paylater

- a. Selvia adalah mahasiswa angkatan 2020 pengguna fitur paylater pada marketplace shopee, Ia mengutarakan bahwa ia menggunakan fitur paylater untuk membeli kebutuhan make up dan kouta data, ia menggunakan fitur paylater di setiap bulannya untuk dapat memenuhi kebutuhannya membeli kouta data, menurutnya fitur paylater membantunya saat mempunyai kebutuhan mendadak tetapi tidak mempunyai uang untuk membeli produk tersebut.

“Saya menggunakan fitur tersebut karena saya harus membeli kouta data yang saya butuhkan ketika saya sedang berkuliah, kuota data yang saya gunakan yaitu kuota jenis m3 atau indosat karena menurut saya murah dan sesuai dengan kantong saya. tetapi untuk kebutuhan seperti make up saya tidak menentu atau ketika make up saya habis saja saya beli menggunakan fitur ini, menurut saya fitur ini dapat membantu saya ketika saya membutuhkann sesuatu barang tetapi uang belum mencukupi, pembayarannya juga bisa dicicil jadi ketika saya punya uang lebih saya bisa mengangsur tagihan saya di marketplace. Untuk setiap transaksi biasanya mencapai Rp 150.000”<sup>14</sup>

Hasil dari wawancara dengan Selvia mahasiswa ekonomi syariah bahwa fitur paylater dapat membantu ketika saat kondisi uang belum mencukupi untuk membeli suatu barang dan produk, menurutnya dengan menggunakan fitur ini dapat memudahkannya dalam pembayaran karena dapat di angsur.

- b. Meli adalah mahasiswa angkatan 2020 pengguna fitur paylater pada marketplace shopee, Ia mengutarakan bahwa ia menggunakan fitur

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Selvia, Pengguna fitur paylater , Pada 17 Mei 2023

paylater untuk membeli kebutuhan seperti skincare, tas dan juga kuota data, ia menggunakan fitur paylater saat ia membutuhkan produk atau barang yang harus dibeli, menurutnya fitur paylater dapat membantunya dalam belanja pada marketplace shopee karena dengan menggunakan fitur paylater ia dapat membeli barang atau produk dengan cara di cicil.

“Alasan saya menggunakan fitur paylater saya dapat membeli barang atau produk yang saya inginkan tanpa harus mempunyai uang terlebih dahulu, saya menggunakan fitur paylater kadang bisa sebulan sekali tergantung barang yang saya beli kalo menurut saya barang perlu di beli saya menggunakan fitur ini untuk bertansaksi seperti kuota data dan kebutuhan perkuliahan seperti buk. fitur paylater juga memudahkan saya saat membeli barang karena saya tidak perlu pergi ke atm atau minimarket untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu, fitur ini juga sangat mudah untuk dipahami dan juga sangat aman prosesnya juga cepat gak terlalu ribet, saya tertarik menggunakan fitur paylater karena saya bisa belanja sekarang dan bayarnya nanti. Biasanya pertransaksi sebesar Rp 150.000”<sup>15</sup>

Hasil dari wawancara dengan Meli mahasiswa ekonomi syariah bahwa fitur paylater dapat memudahkannya dalam bertransaksi pada saat belanja dan membeli kouta data pada marketplace shopee fitur ini dapat membantunya untuk membeli suatu barang atau produk yang diinginkan tanpa harus membayar terlebih dahulu atau beli sekarang bayar nanti.

- c. Ditha adalah mahasiswa angkatan 2020 pengguna fitur paylater pada marketplace shopee, Ia mengutarakan bahwa ia menggunakan fitur paylater untuk membeli kebutuhan seperti make up dan aksesoris

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Meli, Pengguna fitur paylater , Pada 17 Mei 2023

handphone, menurutnya fitur ini sangat membantu karena disaat membutuhkan barang yang mendadak dapat menggunakan fitur tersebut, ia juga menambahkan bahwa menggunakan fitur tersebut sangat mudah terutama bagi orang yang belum mempunyai uang untuk membeli kebutuhan dapat menggunakan fitur tersebut tanpa harus membayar terlebih dahulu untuk mendapatkan barang yang di inginkan.

“Menurut saya fitur ini dapat membantu saya ketika saya membutuhkan barang yang perlu di beli tetapi saya belum mempunyai uang untuk membeli barang tersebut saya bisa menggunakan fitur ini karena prosesnya cepat dan tidak ribet, selain itu saya juga dapat menabung terlebih dahulu untuk membayar tagihan saya dengan tempo yang sudah di tentukan, untuk melakukan pendaftaran di fitur ini juga tidak ribet hanya butuh jaminan ktp dan nomor handphone yang aktif prosesnya juga cepat, dengan adanya fitur saya tidak perlu pergi ke atm untuk melakukan pembayaran hanya dilakukan sambil rebahan juga kita bisa belanja kebutuhan yang kita inginkan.”<sup>16</sup>

Hasil dari wawancara dengan Ditha mahasiswa ekonomi syariah bahwa fitur paylater dapat memudahkannya dalam bertransaksi pada saat belanja tanpa perlu membayar terlebih dahulu karena dengan menggunakan fitur ini dapat mendapatkan barang atau kebutuhan yang kita inginkan tanpa harus pergi ke atm untuk membayar terlebih dahulu.

- d. Maulina adalah mahasiswa angkatan 2020 pengguna fitur paylater pada marketplace shopee, Ia mengutarakan bahwa ia menggunakan fitur paylater untuk membeli kebutuhan seperti make up atau barang

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ditha, Pengguna fitur paylater , Pada 17 Mei 2023

barang lain yang di butuhkan,ia sering menggunakan fitur paylater setiap kali ia ingin membeli suatu barang tetapi uang belum mencukupi untuk membeli barang tersebut secara cash,menurutnya fitur paylater bisa menjadi solusi nya untuk berbelanja tanpa harus membayar terlebih dahulu.

“Saya menggunakan fitur paylater ini untuk menjadi solusi saya ketika saya ingin membeli barang yang saya inginkan tetapi terkadang saya belum mempunyai uang untuk membeli barang tersebut,menurut saya fitur ini sangat membantu karena dengan adanya fitur ini saya dapat mendapatkan barang yang saya inginkan biasanya saya mmebeli barang di shoope berupa barang fashion seperti baju, tas, dan peralatan makeup. keamanan dari fitur ini juga sangat terjamin karena sudah diawasi OJK, keuntungannya juga banyak disaat kita menggunakan fitur ini terkadang kita dapat voucher gratis ongkir dan extra cashback yang hanya bisa di digunakan oleh penggunna paylater. Setiap transaksi biasanya sampai Rp 400.000, karena saya tidak hanya membeli satu jenis barang.”<sup>17</sup>  
 Hasil dari wawancara dengan Maulina mahasiswa ekonomi

syariah bahwa fitur paylater dapat memudahkannya dalam bertransaksi pada saat belanja online di dalam marketplace,fitur ini menjadi salah satu solusi untuk dirinya ketika belum mampu untuk membayarkan secara langsung dan dalam menggunakan fitur ini juga menurutnya memiliki kelebihan seperti mendapatkan voucher gratis ongkir dan juga extra cashback serta promo lainnya.

3. Hasil Wawancara dengan mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2021 pengguna fitur paylater
  - a. Dewi adalah mahasiswa angkatan 2021 pengguna fitur paylater pada marketplace shopee, Ia mengutarakan bahwa ia menggunakan fitur

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Maulina, Pengguna fitur paylater , Pada 17 Mei 2023

paylater untuk membeli kebutuhan seperti kouta serta skincare, menurutnya dalam menggunakan fitur ini sangat memudahkan ia saat belanja online karena pembayaran dapat dicicil atau bayar bulan depan dan tidak terlalu membebaninya disaat pembayaran karena menurutnya dengan pembayaran dicicil atau dibayarkan saat jatuh tempo dapat meringankan karena dapat menabung terlebih dahulu.

“Menurut saya fitur paylater ini sangat membantu saya dalam bertransaksi saat belanja online dalam marketplace, saya menggunakan fitur ini setiap bulannya untuk memenuhi kebutuhan saya, karena dengan menggunakan fitur paylater ini saya bisa membeli barang kebutuhan saya terlebih dahulu nantinya saya bayar bulan depan jadi bisa nabung dulu untuk bayar nantinya, kalo beli secara cash gitu rasanya mikir mikir dulu uangnya untuk kebutuhan lainnya, saya juga gak berani banyak banyak untuk setiap transaksi karena takut dan saya menggunakan fitur ini untuk membeli sesuai kebutuhan saya saja, fitur ini juga lebih efisien dan lebih mudah untuk digunakan secara baik sesuai kebutuhan kita, kalau untuk besar transaksi gak menentu karena saya membeli sesuai kebutuhan saja.”<sup>18</sup>

Hasil dari wawancara dengan Dewi mahasiswa ekonomi syariah bahwa fitur paylater dapat memudahkannya dalam bertransaksi pada saat belanja online dengan adanya dapat membeli barang kebutuhannya dengan membayarkannya nanti ketika uang sudah cukup untuk membayar dengan begitu ia dapat menyisihkan uang untuk ditabung terlebih dahulu dan membayarkannya bulan depan ketika jatuh tempo tiba.

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Dewi, Pengguna fitur paylater , Pada 15 Mei 2023

- b. Dwi adalah mahasiswa angkatan 2021 pengguna fitur paylater pada marketplace shopee, Ia mengutarakan bahwa ia menggunakan fitur paylater untuk membeli kebutuhan seperti produk skincare dan juga baju, ia menggunakan fitur paylater karena uang yang ia punya belum mencukupi untuk membeli produk-produk tersebut, dengan begitu dia harus menggunakan fitur paylater untuk bertransaksi

“ Alasan saya menggunakan fitur ini karena uang saya saat ingin membeli sesuatu belum mencukupi karena kebutuhan juga banyak jadi saya memilih menggunakan fitur paylater, kan kalo gitu saya bisa mikir kebutuhan lainnya, fitur paylater juga kan mudah menggunakannya beli sekarang terus bayarnya nanti, jadi kalo udah beli barang atau produk yang saya inginkan saya dapat melakukan pembayaran ketika barang udah datang dan saya bisa menabung dulu atau mencicilnya untuk membayar jadi tidak terlalu membebani kebutuhan yang lain, karena untuk setiap minggunya saya dijatah Rp.300.000 itu sudah sama makan dan lain lain jadi saya mau gak mau menggunakan fitur ini dan selama menggunakan fitur ini saya tidak pernah telat dalam melakukan pembayaran. ”<sup>19</sup>

Hasil dari wawancara dengan Dwi mahasiswa ekonomi syariah bahwa fitur paylater dapat memudahkannya dalam bertransaksi pada saat belanja online karena dengan menggunakan paylater dirinya dapat membeli barang atau produk yang ia inginkan ketika uang belum mencukupi untuk membeli secara cash, dengan adanya fitur paylater ini dapat me manage kebutuhan yang lain.

- c. Isti adalah mahasiswa angkatan 2021 pengguna fitur paylater pada marketplace shopee, Ia mengutarakan bahwa ia menggunakan fitur paylater untuk membeli kebutuhan seperti pulsa data serta kebutuhan

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Dwi, Pengguna fitur paylater , Pada 15 Mei 2023

yang lain yang ia sedang butuhkan, menurutnya fitur ini baik digunakan ketika kita membutuhkan sesuatu tetapi kita belum mempunyai uang untuk membeli fitur ini digunakan nya sesuai kebutuhan jika ia tidak terlalu membutuhkan sesuatu ia tidak menggunakan fitur ini.

“ Alasan utama dari menggunakan fitur ini karena ketika belum mempunyai uang atau uang kurang kita dapat belanja barang atau produk yang kita inginkan terus kalo saya pake fitur ini juga bisa dapet potongan harga kadangan terus bisa dapet gratis ongkir dan lebih efisien, fitur ini juga dapat digunakan secara mudah asal menggunakannya sesuai dengan kebutuhan kita tidak terlalu berlebihan karena dapat membuat kita ingin menggunakannya terus ada barang bagus pengen beli pake fitur ini, ada yang lagi trend atau skincare promo pengen beli, menurut saya fitur ini membantu saya saat saya belum mempunyai uang atau uang kurang ketika ingin membeli sesuatu, saya setiap bulan pasti menggunakan fitur ini dengan rata-rata transaksi sebesar Rp 100.000-Rp 300.000. kalau untuk uang jajan saya dalam seminggu Rp 300.000”<sup>20</sup>

Hasil dari wawancara dengan Isti mahasiswa ekonomi syariah bahwa fitur paylater dapat memudahkannya dalam bertransaksi pada saat belanja online karena dengan menggunakan fitur paylater dirinya dapat membeli sesuatu ketika kondisi uang belum mencukupi untuk membeli produk dan juga dengan menggunakan fitur ini ia dapat potongna harga atau gratis ongkir, baginya fitur ini sangat membantu asalkan digunakan sesuai kebutuhan dan tidak terlalu berlebihan menggunakannya.

Berdasarkan informasi yang didapatkan bahwa para mahasisiwa yang menggunakan fitur paylater ini banyak alasan yang

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Isti, Pengguna fitur paylater , Pada 17 Mei 2023



melatarbelakangi para mahasiswa suka membeli barang secara kredit atau paylater. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan diperoleh keterangan bahwa mereka menyukai fitur paylater. Karena dalam hal pembayarannya lebih mudah dan lebih ringan dan memudahkan mereka mendapatkan barang yang diinginkan tanpa harus menunggu uangnya terkumpul lebih dahulu. Dikarenakan jika membeli secara cash dirasa lebih berat. Karena itu salah satu alternatif yang mereka pilih untuk memenuhi keinginannya adalah dengan sistem kredit tersebut.

Berdasarkan hasil penjelasan informan diatas bahwa dalam setiap transaksi mahasiswa selalu mempersiapkan uang untuk pembayaran sebelum jatuh tempo dan dalam bertransaksi menggunakan fitur paylater para informan tidak mengalami keterlambatan pembayaran

### **C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Ekonomi Syariah Dalam Belanja Online Secara Kredit Melalui Marketplace**

Minat merupakan dorongan kuat bagi seseorang yang timbul dari dalam diri untuk melakukan segala sesuatu untuk mewujudkan suatu pencapaian dari sebuah tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginan. Minat juga dapat dikatakan sebagai perangkat mental yang terdiri dari perasaan, harapan, pendirian, dan kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu pilihan tertentu.

Minat yang besar pada suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat melakukan tindakan yang diminati. Minat adalah

sebuah motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan dan mereka bebas memilih. Setiap minat akan memberikan kepuasan pada setiap kebutuhan. Sedangkan minat dalam menggunakan fitur paylater di pengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor Facilitating Conditions (Memfasilitasi Kondisi), faktor Kemudahan dan faktor Behavioral Intention (Minat Perilaku).

Faktor Facilitating Conditions (Memfasilitasi Kondisi) Memfasilitasi kondisi merupakan faktor dimana kepercayaan seorang individu jika suatu organisasi dan infrastruktur teknis yang ada dapat membantu penggunaan suatu sistem. Dimana ketika seseorang percaya terhadap suatu sistem yang dianggap baik seperti memiliki citra merek yang berkualitas dan sudah banyak digunakan oleh setiap orang maka minat penggunaan sistem informasi maka hal tersebut akan mempengaruhi pengguna dalam menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi.

Faktor Kemudahan dalam penggunaan merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Kemudahan penggunaan dalam konteks ini mengacu pada kemudahan dalam sistem informasi dimana pengguna mempercayai bahwa sistem informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya sebagai karakteristik kemudahan penggunaan.

Faktor Behavioral Intention (Minat Perilaku) merupakan faktor yang mempengaruhi suatu perilaku atau sikap konsumen yang memiliki keinginan untuk menggunakan jasa secara terus menerus. Seorang akan berminat menggunakan suatu teknologi informasi yang baru apabila pengguna tersebut meyakini dengan menggunakan teknologi informasi tersebut akan meningkatkan kinerjanya, menggunakan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah.

Berdasarkan dari sumber data yang peneliti kumpulkan dan berdasarkan hasil wawancara dengan para mahasiswa Ekonomi Syariah pengguna fitur paylater pada aplikasi shopee maka dapat dijelaskan bahwa ada 3 faktor yang mempengaruhinya yaitu, Faktor Facilitating Conditions (Memfasilitasi Kondisi), Faktor Kemudahan dan Faktor Behavioral Intention (Minat Perilaku).

Dalam realitasnya Faktor Facilitating Conditions dan Faktor Kemudahan lebih dominan dikarenakan mahasiswa yang menggunakan fitur paylater untuk memfasilitasi kondisi keuangan mereka ketika mereka ingin bertransaksi atau belanja online dalam marketplace shopee tetapi belum mempunyai uang yang cukup untuk bisa membeli produk atau jasa yang mereka inginkan dengan itu mereka menggunakan fitur paylater pada aplikasi shopee ini sebagai solusi. Faktor kemudahan menjadi faktor yang mempengaruhi mahasiswa menggunakan fitur paylater karena fitur paylater dapat memudahkan mereka saat bertransaksi karena fitur ini dapat di akses kapanpun dan dimanapun, selain itu dengan menggunakan fitur ini lebih

efisien karena dengan menggunakan fitur ini dapat membeli barang yang diinginkan tanpa harus membayar terlebih dahulu untuk mendapatkan barang diinginkan dan yang kita butuhkan, sedangkan Faktor Behavioral Intention (Minat Perilaku) bukan menjadi alasan utama bagi para mahasiswa untuk menggunakan fitur paylater pada marketplace shopee karena dalam bertransaksi menggunakan fitur paylater ini mereka tidak terlalu sering dan tidak terlalu besar nominalnya dalam bertransaksi karena bagi mereka sendiri menggunakan fitur ini hanya untuk memenuhi kebutuhan disaat kondisi keuangan belum mencukupi karena mahasiswa belum mempunyai penghasilan sendiri dan hanya mengandalkan uang saku yang diberikan orang tua.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa ekonomi syariah dalam belanja online secara kredit melalui marketplace dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 faktor yang mempengaruhi minat penggunaan fitur paylater yaitu, Facilitating Conditions (Memfasilitasi Kondisi), Faktor Kemudahan dan Faktor Behavioral Intention (Minat Perilaku). Berdasarkan faktor yang mempengaruhi minat pengguna yang paling dominan adalah faktor Facilitating Conditions (Memfasilitasi Kondisi) dan faktor Kemudahan.

#### **B. Saran**

Kepada mahasiswa IAIN Metro khususnya jurusan ekonomi syariah terutama pada pengguna paylater agar dapat menggunakan fitur paylater lebih bijak, sebaiknya menggunakan fitur paylater untuk hal yang lebih penting ketika berbelanja online pada marketplace dan juga jangan terus menerus menggunakan fitur paylater agar tidak menimbulkan jiwa konsumtif. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk menambah wawasan dalam bahan referensi penelitian sejenis.

Bagi penelitian kedepan, penelitian ini diharapkan bisa lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam belanja online secara kredit melalui marketplace.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggela Resty , Pola Konsumtif Dalam Jual Beli Secara Kredit Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Iain Metro, Metro:IAIN METRO,2018.
- Debora Flinsia Wurangian, Daisy Engka Dan Jacline Sumual, “Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi Yang Kost Di Kota Manado”, dalam Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol 15, No 02, 2015.
- Desvronita, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model” Vol.18 No.2, 2021.
- Dwi Irma Astutik dkk., “Keputusan Pembelian di Marketplace Shopee: Analisis Harga dan Kualitas Produk dimoderasi Kepercayaan Konsumen,” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol. 5 No. 2, 2022.
- Emy Iin Prastiwi dan Tira Nur Fitria, “Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1, 17 Maret 2021.
- Fajrussalam dkk.
- Fajrussalam Hisny dkk., “Analisis Pembayaran Paylater Dalam Aplikasi Shopee Menurut Prespektif Islam,” *Attadib: Journal of Elementary Education* 6, no. 2, 3 Januari 2023.
- Fitriyah Ida, “Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,” *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2022.
- Hermawan Herry, “Sikap Konsumen Terhadap Belanja Online,” *WACANA* Vol. 16 NO. 1, 2017.
- Jannah Miftahul dan Ahmad Musadad, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Fitur Layanan Shopee Paylater,” *Kaffa : Jurnal Fakultas Keislaman* 2, no. 4, 2021.
- Jaya Hasanah Asja, Santi Susanti, dan Achmad Fauzi, “Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Dan Pendapatan Terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat Di DKI Jakarta,” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 2, no. 4, 19 Agustus 2021.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

- Maya Dian Maulida, "Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Sikap Konsumerisme Akibat Metode Pembayaran Tunda Bayar (Paylater)," *JURNAL TRANSFORMATIF* Vol. 5 No. 2, 2021.
- Nurmila Dirah Siliwadi, "Jual Beli Online Menggunakan Kredit Shopeepaylater : Kajian Hukum Ekonomi Syariah," *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law* Vol.7 No.1, 2016.
- Prasetyowati Andy, Jefry Aulia Martha, dan Aniek Indrawati, *Digital Marketing*, ed. oleh Nadya Artha Fransiska, Edulitera (Anggota IKAPI – No. 211/JTI/2019), 2020.
- Prastiwi dan Fitria, "Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam," 425.
- Putri Budi Utami, "Praktek Kredit Barang Melalui Shopee Paylater Dari Marketplace Shopee Berdasarkan Hukum Ekonomi Islam Dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum [JIMHUM]* , 2021.
- Rahima Phyta dan Irwan Cahyadi, "Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram," *Target : Jurnal Manajemen Bisnis* 4, no. 1, 8 Juli 2022.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 14.
- Saidani Basrah, Lisa Monita Lusiana, dan Shandy Aditya, "Analisis Pengaruh Kualitas Website Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Membentuk Minat Pembelian Ulang Pada Pelanggan Shopee | JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia," *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* Vol. 10 No. 2, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*.
- Tsana Inas, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Transaksi Belanja Online Via Platform Marketplace (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 8, 2020.

V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: PustakaBaruPress, 2015.

Vivi Eviana dan Agung Joni Saputra, “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Pay Later,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol.6 No.1, 2022.

Yustiani Rini dan Rio Yunanto, “Peran Marketplace Sebagai Alternatif Bisnis Di Era Teknologi Informasi,” *Komputa: Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika* Vol. 6, no. 2, 2017.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0916/In.28.1/J/TL.00/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Suci Hayati (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DWINANDA YUDA PRATAMA**  
NPM : 1903011041  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO DALAM BELANJA ONLINE SECARA KREDIT MELALUI MARKETPLACE**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 31 Maret 2023  
Ketua Jurusan,



**Yudhistira Ardana**

## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO DALAM BELANJA ONLINE SECARA KREDIT MELALUI MARKETPLACE**

#### **A. WAWANCARA**

##### **Wawancara Dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah**

1. Apa alasan anda berminat menggunakan fitur paylater ?
2. Seberapa seringkah anda menggunakan paylater?
3. Apa transaksi pembelian saat anda menggunakan fitur paylater?
4. Apakah fitur paylater dapat membantu anda pada saat kondisi keuangan anda sedang tidak mencukupi untuk bertransaksi didalam marketplace?
5. Apakah dalam menggunakan fitur paylater membuat kebutuhan anda saat bertransaksi pada marketplace menjadi lebih efisien?
6. Apakah fitur paylater yang ada marketplace shopee memberikan service atau pelayanan yang anda butuhkan saat bertransaksi?
7. Apakah cara kerja pada fitur paylater yang ada dalam marketplace mudah untuk diakses atau dipahami?
8. Apa sajakah keuntungan dan kemudahan yang anda dapatkan dalam menggunakan paylater?
9. Kelebihan apa saja yang didapatkan dalam menggunakan fitur paylater untuk bertransaksi?
10. Mengapa anda tertarik menggunakan fitur paylater serta apa yang memotivasi anda menggunakan fitur tersebut?

## **B. DOKUMENTASI**

1. Bukti transaksi pembelian
2. Dokumentasi wawancara dengan mahasiswa

Dosen Pembimbing



**Suci Hayati, S.Ag.,M.S.I**  
NIP. 197703092003122003

Metro, April 2023  
Peneliti



**DwiNanda Yuda Pratama**  
NPM. 1903011041



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1436/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DWINANDA YUDA PRATAMA**  
NPM : 1903011041  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO DALAM BELANJA ONLINE SECARA KREDIT MELALUI MARKETPLACE".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



*Yudhistira Ardana, M.E.K*

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 15 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1435/In.28/D.1/TL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM IAIN METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1436/In.28/D.1/TL.01/05/2023,  
tanggal 15 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **DWINANDA YUDA PRATAMA**  
NPM : 1903011041  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO DALAM BELANJA ONLINE SECARA KREDIT MELALUI MARKETPLACE".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Mei 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-505/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DWINANDA YUDA PRATAMA  
NPM : 1903011041  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903011041

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : DwiNanda Yuda Pratama  
NPM : 1903011041  
Jurusan : Ekonomi Syariah\*

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Dalam Belanja Online Secara Kredit Melalui Marketplace** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Mei 2023  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.  
NIP.198906022020121011





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Dwi Nanda Yuda Pratama  
NPM : 1903011041

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy  
Semester/TA : VIII/2023

| No | Hari/<br>Tanggal      | Hal yang dibicarakan   | Tanda<br>Tangan |
|----|-----------------------|--|-----------------|
| 1. | Jumat/<br>13-01-2023  | <ul style="list-style-type: none"><li>- Tambahkan informan (4 jurusan).</li><li>- Hindari kutipan di Lem</li><li>- Tujuan Penelitian sinkronisasi dgn Pertanyaan Penelitian.</li></ul>                         | SB.             |
| 2. | Selasa/<br>24-01-2023 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Pertanyaan penelitian &amp; Tujuan Penelitian harus sinkron</li><li>- Perbaiki Penelitian Relevan</li><li>- Pengetikan Foot Note harus lurus margin kanan</li></ul>    | SB              |
| 3. | Selasa/<br>31-01-2023 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Landasan Teori : Setelah mengutip beri narasi</li><li>- Setiap awal bab penulisan foot Note dimulai dari angka 1</li></ul>   | SB.             |
| 4. | Selasa/<br>09-02-2023 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Sumber data primer bagian, populasi &amp; teknik samplingnya</li><li>- Sumber data sekunder &amp; lihat kembali</li><li>- Teknik wawancara apa yg digunakan.</li></ul> | SB              |
| 5. | Senin/<br>13-02-2023  | <ul style="list-style-type: none"><li>- Ace Proposal untuk direvisikan</li></ul>   | SB.             |

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

**Suci Hayati S. Ag. M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003

**Dwi Nanda Yuda Pratama**  
NPM. 1903011041

## DOKUMENTASI

### Gambar Wawancara Dengan Mahasiswa Ekonomi Syari'ah



22.18

Rincian Tagihan Des 2022

**Rp297.586**

Tanggal jatuh tempo 11 Jan 2023

|                         |                 |
|-------------------------|-----------------|
| Total Tagihan           | + Rp297.586     |
| Total Pengembalian Dana | Rp0             |
| Total Pembayaran        | Rp0             |
| Total 5 transaksi       | 01 Des - 31 Des |

**Bayar Nanti**

Konsep Dan Strategi Pemasaran  
17 Des 2022 + Rp66.537 >

**Cicilan**

KNALPOT VESPA RACING KIRI BU...  
[2/3] + Rp79.207 >

Bahan Logam Spinning Fishing Re...  
[2/12] + Rp29.627 >

Knalpot RMS Muffler Original beat...  
[3/3] + Rp78.790 >

Ribsgold Sneakers Basic [ Sepatu ...  
[3/3] + Rp43.425 >

23.22

Transaksi

2023 Januari

Pembayaran  
06 Jan 2023 - Rp72.255 >

2022 Desember

**Bayar Nanti** Scarlett Whitening By Felicya Ang...  
21 Des 2022 + Rp54.304 >

**Bayar Nanti** (BISA COD) PARFUME WANITA TE...  
21 Des 2022 + Rp15.881 >

Pembayaran  
12 Des 2022 - Rp87.026 >

2022 November

**Bayar Nanti** PINKFLASH LIPCREAM L01  
12 Nov 2022 + Rp80.507 >

2022 September

Pembayaran  
26 Sep 2022 - Rp19.247 >

**Bayar Nanti** Acnes Natural Care Complete Whi...  
03 Sep 2022 + Rp18.695 >

2022 Juni

Pembayaran  
30 Jun 2022 - Rp38.027 >

**Bayar Nanti** PINKFLASH LASTING MATTE LIP...  
08 Jun 2022 + Rp38.027 >

19.33

Tagihan Saya

Belum Lunas Lunas

2022

**Nov**  
Tanggal jatuh tempo 25 Des 2022 Rp63.927 >

**Okt**  
Tanggal jatuh tempo 25 Nov 2022 Rp0 >

**Sep**  
Tanggal jatuh tempo 25 Okt 2022 Rp135.408 >

**Agt**  
Tanggal jatuh tempo 25 Sep 2022 Rp31.223 >

**Jul**  
Tanggal jatuh tempo 25 Agt 2022 Rp31.223 >

**Jun**  
Tanggal jatuh tempo 25 Jul 2022 Rp0 >

**Mei**  
Tanggal jatuh tempo 25 Jun 2022 Rp0 >

**Apr**  
Tanggal jatuh tempo 25 Mei 2022 Rp153.526 >

**Mar**  
Tanggal jatuh tempo 25 Apr 2022 Rp28.996 >

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti adalah DwiNanda Yuda Pratama, anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Suwondo dan Ibu Yuni Meri Putri, lahir di Gisting pada tanggal 27 Januari 2001.

Adapun riwayat pendidikan peneliti sebagai berikut:

menempuh awal pendidikan di Taman Kanak-Kanak Rama Landsbaw lulus pada tahun 2007, kemudian menempuh pendidikan di SD Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar Landsbaw lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Gisting dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019 lulus dari SMA Muhammadiyah 1 Gisting dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dengan menempuh program studi S1 Ekonomi Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada masa akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO DALAM BELANJA ONLINE SECARA KREDIT MELALUI MARKETPLACE”**.